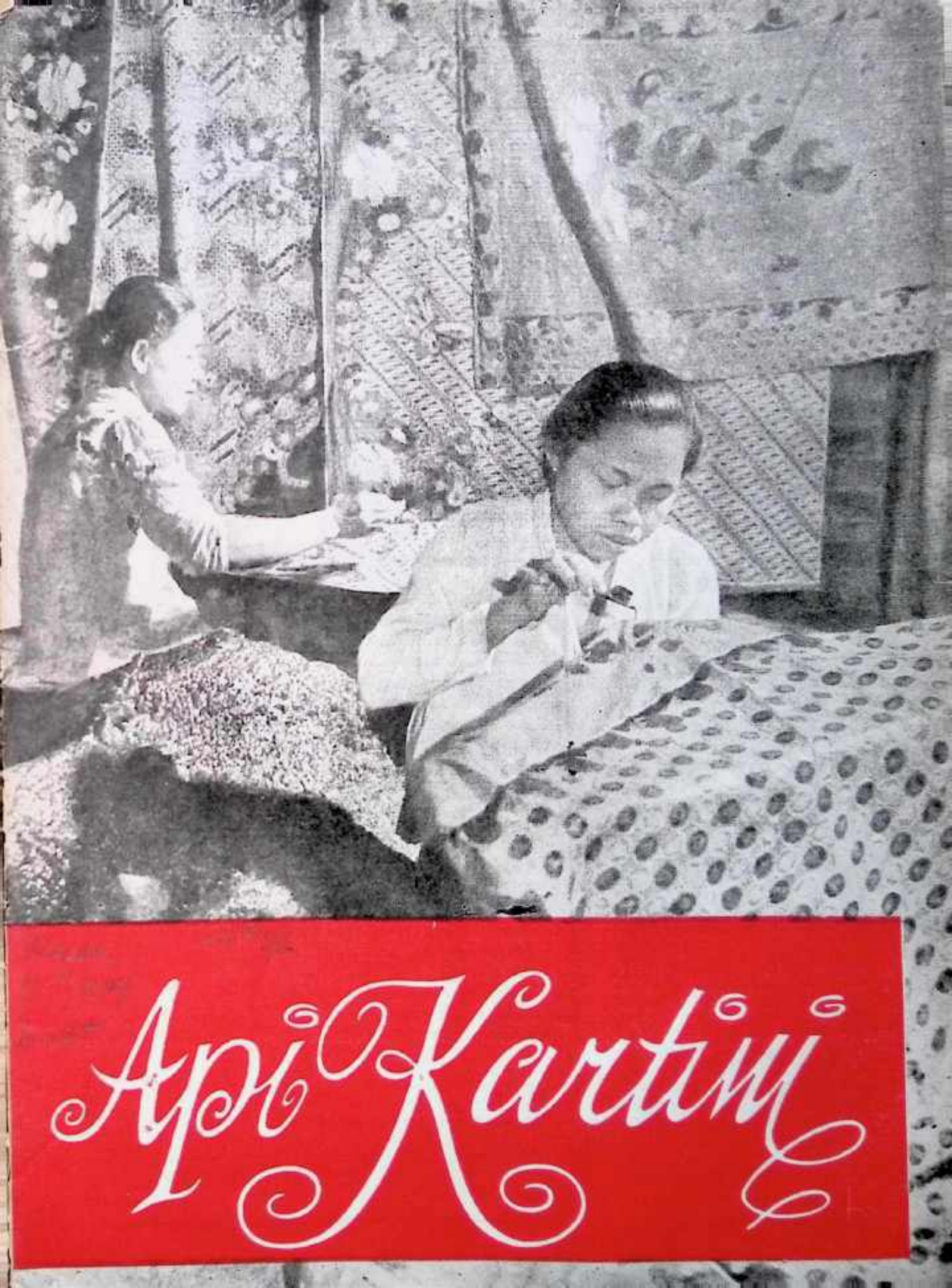

Api Kartini

penerbit :
jajasan melati
matraman raya 51 djakarta
terbit sebulan sekali

Api Kartini

redaksi :
maasje siwi, s. asijah, darmini, parjani pradono

•

pembantu² :
dra. s.k. trimurti, rukiah kertapati, sugiarti siswadi, mr. trees sunito, sulami, rukmi b. resobowo, s. hutapea, sulistyowarni, sutarni, sudjinah, sartini, dokter s. carapeboka.

•

illustrator : w. nirahuwa

•

alamat redaksi :
matraman raya 51, djakarta
tilp. : djtn. 753

•

alamat administrasi :
kramat V/7 djakarta
tilp. : no. 4430 — kotakpos 2522
Izin Penguasa Perang Daerah Djakarta Raya No. 298 — 1 Nop. 1960
S.I.P.K. no. 1606/F-13/798/I
tgl. 26-2-1962

•

oplah : 2500 exp.

•

uang langganan :
setahun ..... Rp. 48,—
enam bulan ..... „ 25,—
tiga bulan ..... „ 13,—
eidjeran per ex. ..... „ 5,—

•

api kartini menerima karangan dari luar, dari siapa sadja jang menaruh minat. karangan harus ditik diatas kertas jang tidak timbal-balik, karangan jang tidak dimuat dapat didirim kembali apabila diserta dengan perangko.

•

tarip iklan :

1 pagina ..... Rp. 600,—
½ pagina ..... „ 400,—
¼ pagina ..... „ 250,—
⅛ pagina ..... „ 150,—

•

kontrak : 12 × muat, rabat 15%.

No. 5—6 Th. IV Mei-Djuni 1962

I S I

hal.

Hari 1 Djuni & Anak² Kita 1
Hari Buruh di Istana 2
Mahasiswa 55 Negara siap boikot Belanda 3
Presidan terhindar dari maut 4
Merah-Putih berkibar di Teminabuan 4
P u l a n g 5
Wanita 18 Negara sokong Irian Barat 7
Laos jang netral 7
Subang & Selop 8
M o n o g r a m 9
Hari 20 Mei 10
Liga Film Rakjat 10
ILukota Djakarta 435 tahun 11
Musuh Rakjat tertangkap 12
Tari Pergaulan 13
Gadis Budak djadi Kepala Stasiun Traktor 14
L u k a 15
Berkebun : Menanam Talas 15
Petundjuk : Menanam Bawang Merah 16
Untuk waktu terluang 17
Bunga Djambangan jang tahan lama 17
Mode : Rok Praktis 18
Batjaan Anak-anak 20
Film Mesir : DJANILA 21
Berita sana-sini 23
Pertjikan A.K. : Kartini & Pendidikan Anak² 24
Kartini & Surat-menjurat 25
Ilmu Gizi : Zat² jang kita butuhkan 27
Hubungan antara Makanan & Kesehatan 27
Untuk Perdamaian & Persahabatan 29
Irian Barat — Wilajah Kita 30
Timbangan Buku : TANDUS 31
Senam : Bagaimana sikap badan kita 32
Hikajat Ghana : Desa Semantasse II 33
Pengolas Medja 35
Pembitjaraan Madjalah Wanita : MEKAR 36
Chasiat Obat-obatan asli 36
Resep Kue-kue Ubi Djalar 38

Keterangan gambar kulit :

Tangan-tangan merekalah jang menghasilkan batik-batik jang indah. Tetapi nasib mereka masih menjedihkan. (Rentjana : Samandjaja)



HARI 1 DJUNI & ANAK-ANAK KITA

*

Oleh : LIES SUPIT

APA sebenarnja 1 Djuni itu dalam pengertian bagi anak[1] dan bagi setiap ibu jang tjinta akan perdamaian. Mengapa 1 Djuni itu, jang djustru didjadikan suatu hari, suatu saat mempertemukan tjita[2] anak[3] dari beberapa negeri dan bangsa didunia ini? Malahan bukan hanja itu, 1 Djuni adalah saat[4] untuk mengenangkan suatu kedjadjaan dan kengerian jang pernah terdjadi dalam perang dunia ke-II dan tak pernah dapat kita lupakan.

Mengenai 1 Djuni itu memang masih perlu ada kedjelasan[5] bagi setiap orang jang belum mengetahui atau belum djelas sebabnja 1 Djuni itu didjadikan Hari Anak[6] Sedunia.

Sebabnja ialah, setelah petjah perang dunia ke-II jang ditimbulkan oleh imperialisme dengan maksud merebut kekuasaan atas negeri[7] lain, maka timbul tjara[8] kekerasan terhadap Rakjat berbagai negeri jang tak bersalah dengan maksud menundjukkan Rakjat itu. Hal ini telah terdjadi di Eropa dan djuga di Asia dimana Rakjat Indonesiapun mengalaminja dengan kekedjaman fasis Djepang. Akan tetapi jang sangat mendjidjol ialah kekedjaman fasis Djerman terhadap Rakjat jang sama-sekali tidak berdosa. Salah satu tjara jang mereka lakukan ialah memisahkan ibu dengan anak bukan hanja itu memisahkan baji dengan ibunja, suami dengan isteri. Masing[9] mempunjai tempat atau gedung dimana mereka akan menemui achir hidup mereka. Kaum fasis tidak menghabiskan njawa mereka jang ditawan dengan mempergunakan sendjata bren atau pistol, karena bagi fasisme sebutir peluru adalah djauh berharga daripada djiwa manusia. Rakjat jang tak bersalah dan anak[6] serta baji[9] jang tak berdosa dipanggang atau dibakar hidup[2] setjara rombongan[2]. Ini salah satu tjara fasis dan begitulah sudah terdjadi pada waktu perang dunia ke-II. Dan inilah jang mendjadi dasar bagi ibu[9] ahli[5] pendidik dan kaum tjendekiawan dari berbagai negeri jang berkumpul di Wina pada tahun 1952, untuk memutuskan dalam Konferensi waktu itu menetapkan suatu hari guna mengenangkan kedjadian[2] diatas dimana berpuluh ribu anak[6] telah terbunuh, mendjadikan hari tersebut suatu hari penjatuan seluruh pikiran dan tekad umat manusia untuk melawan perang dunia baru dan sebaliknja penjatuan pikiran dan tekad seluruh umat manusia untuk membela dan mempertahankan perdamaian. Dan sedjak itulah 1 Djuni didjadikan Hari Anak[6] Internasional.

Mulai pada tahun 1952 itu, perajaan[4] diadakan diberbagai negeri. Tjara merajakannja tentu ber-beda[9] disetiap negeri. Akan tetapi prinsipnja adalah sama jalah, membela perdamaian dan persahabatan antara bangsa[8]. Di-negeri[2] jang sudah madju perajaan 1 Djuni betul[4] memberikan kesan jang dalam bagi setiap anak. Mereka bukan hanja bermain, menjanji dan menari serta bersenang[6] sadja, akan tetapi mentjipta sesuatu untuk kegunaan mereka. Umpama membuat boneka[9] kereta[8], menggambar, membuat sjair dan sebagainja.

Di Indonesia sudah sedjak tahun 1953 1 Djuni tersebut dirajakan, akan tetapi masih terbatas pada memberikan hiburan bagi anak[3]. Tahun ini dirajakan djuga setjara meriah bukan hanja di Ibukota Djakarta, tapi djuga di-ibukota[2] daswati tingkat I dan II, bahkan sampai keketjamatan[5] jang sudah mengetahui dan mengerti maksud dan tudjuan daripada Hari Anak[6] Sedunia itu. Di-daerah[9] jang Panitianja didukung setjara luas, perajaan[4] sangat sukses, seperti di Solo dimana Ibu Kepala Daerah sendiri Ketuanja, perajaan dihadiri oleh hampir 15.000 anak. Di Bandung dihadiri oleh 30.000 anak[6],

dimana telah mengadakan karnaval dengan tema TRIKORA. Di Surabaja dihadiri pula oleh puluhan ribu anak, djuga di Palembang tidak ketinggalan dan banjak kota lainnja. Di Djakarta sendiri perajaan dimulai dengan defile anak² dengan bermatjam-matjam bentuk topi jang beraneka ragam warnanja.

Sungguh gembira setiap ibu dan bapak melihat anak² mereka dalam keadaan gembira dan bahagia. Akan tetapi apakah kebahagiaan ini tidak terantjam oleh bahaja perang? Kita sama mengetahui keadaan dunia sekarang. Ada jang menghendaki perang dan ada jang menghendaki perdamaian. Akan tetapi kekuatan jang menginginkan perdamaian adalah lebih kuat daripada kekuatan jang menginginkan perang. Ini jang dikatakan "the new emerging forces dan the old established forces". Kita termasuk didalam "the new emerging forces" untuk menghantjurkan imperialisme dan kolonialisme, jang akan mentjipta dunia baru dimana seluruh rakjat akan hidup damai dan bahagia.

Untuk tertjapainja dunia baru, mari kita mempergiat usaha² untuk menanamkan benih² jang bermanfaat dikalangan anak² dengan berdasarkan tjinta tanahair dan bangsa, tjinta perdamaian dan persahabatan serta tjinta kerdja.



HARI BURUH di Istana

ADA saat² sedjarah dalam gerakan emansipasi Rakjat Indonesia dimana kaum buruh Indonesia harus berdjuang dengan taruhan njawa dan pendjara untuk hak²nja jang azasi, untuk dapat merajakan hari Kemenangannja dengan bebas. Gerakan emansipasi Rakjat Indonésia mentjatat bahwa Hari Kemenangan Buruh Sedunia dirajakan untuk pertama kalinja di Indonesia pada tahun 1919 di Surabaja, ialah kota jang kemudian didalam sedjarah Revolusi Agustus 1945 terkenal dengan tradisi kepahlawanannja sehingga melahirkan peringatan Hari Pahlawan pada tiap² tanggal 10 Nopember. Sudah tentu banjak kaum ibu jang berasal dari Surabaja atau jang kebetulan waktu itu berada di Surabaja jang dapat bertjerita tentang hari² jang bersedjarah itu.

Kini sedjarah emansipasi Rakjat Indonesia untuk pertama kalinja mentjatat bahwa perajaan Hari Kemenangan Buruh Sedunia diadakan tidak sadja di-gubug² jang rejot dari kaum buruh di-perkampungan² serta di-peloksok² kota² besar dan daerah² industri, pertambangan serta perkebunan, tetapi dirajakan djuga di Istana Negara dengan mendapatkan restu dari Kepala Negara kita Bung Karno jang terkenal sebagai pendukung „kekuatan² baru jang sedang tumbuh" itu. Tidak kurang dari 9.000 orang dari berbagai kalangan dan lapisan menghadiri rapat peringatan jang bersedjarah ini.

Akan terkenang teruslah apa jang diwedjangkan oleh Bung Karno pada perajaan itu jang antara lain berbunji sbb.:

„Kita berdjuang dengan prinsip, prinsip untuk kemerdekaan kita, prinsip untuk memberi kebebasan dan kemakmuran kepada seluruh Rakjat, dan prinsip ini djuga jang kita pegang didalam kita membebaskan wilajah kita jang sah Irian Barat. Kaum buruh djuga harus berdjuang dengan prinsip, dan saja meminta kepada semua kaum buruh supaja sedar akan klasnja, sedar

Mahasiswa 55 Negara Siap Boikot Belanda

SETELAH memeras keringat dengan bekerdja keras beberapa hari lamanja maka Pertemuan Setiakawan Mahasiswa Internasional untuk Pembebasan Irian Barat jang diselenggarakan oleh PMS (IUS) dan PPMI di Djakarta semendjak tanggal 15 Mei 1962 dan dihadiri oleh wakil² mahasiswa dari 55 Negeri telah menandaskan dukungannja terhadap tekad Rakjat Indonesia dan mahasiswa Indonesia untuk membebaskan Irian Barat dalam tahun inipun djuga dengan segala djalan.

Para peserta pertemuan tsb. berseru kepada segenap mahasiswa diduna untuk memberi dukungan jang lebih tegas lagi kepada perdjuangan bangsa Indonesia dengan mendesak kepada Pemerintah masing² djangan sampai mendjual perlengkapan militer kepada Belanda dan untuk menolak pengangkutan militer Belanda melewati negerinja, ataupun untuk memboikot tiap usaha Belanda guna memperkuat kedudukan militernja di Irian Barat. Disamping itu para peserta menjerukan kepada rekan² mahasiswa dimanapun djuga untuk memobilisasi pendapat umum didunia, agar bisa terdjamin dukungan jang semaksimumnja, baik setjara moril maupun materiil, terhadap perdjuangan Rakjat dan mahasiswa Indonesia untuk membebaskan Irian Barat.

Seperti diketahui pembukaan pertemuan mahasiswa internasional ini dihadiri oleh Presiden Sukarno jang berkenan pula memberikan sambutannja jang menekankan pada perdjuangan pembebasan Irian Barat, kepada maknak demokrasi, pengungkapan tentang "the new emerging forces" jang mendapat sambutan jang gegap-gempita utusan² mahasiswa² luarnegeri jang hadir itu dan djuga dari 10.000 mahasiswa Djakarta jang memenuhi Istana Olahraga Senajan.

Kehadiran Presiden Sukarno ini lebih mengesankan lagi djustru karena sehari sebelumnja pada waktu Sembahjang Idhul Adha dihalaman Istana Negara, Presiden terhindar dari pertjobaan pembunuhan jang dilakukan oleh kakitangan² imperialis jang ingin menggagalkan Indonesia menempuh djalannja sendiri dalam merealisasi tjita²nja itu.

Penegasan jang gamblang dari Menteri Keamanan Nasional dan KASAD Djenderal A. H. Nasution pada rapat pembukaan tsb. adalah bahwa sesungguhnja Barat hanja mendjual sendjata² ringan kepada Indonesia, sedangkan negeri² sosialis mendjual sendjata² berat menundjukkan bahwa sebenarnja sekutu dan kawan jang terpertjaja dari Rakjat Indonesia adalah "the new emerging forces" itu dimana termasuk djuga negeri² dari kubu sosialis.

Setiakawan internasional telah dinjatakan oleh duta² muda jang mendjadi tjalon² sardjana dinegerinja masing² untuk membebaskan Irian Barat dari tjengkeraman Belanda. Setiakawan internasional ini telah didjelmakan dalam sumbangan suatu mobil ambulance dari PMS untuk Angkatan Perang kita.

Setiakawan telah banjak dinjatakan. Djuga bantuan² sendjata dari negeri² sosialis, dari Uni Sovjet terutama. Tetapi bantuan luar itu hanja merupakan faktor tambahan. Faktor jang menentukan adalah kekuatan kita sendiri, adalah faktor dalam kita sendiri. Dan faktor dalam kita ini adalah persatuan nasional jang kokoh-kuat berporoskan Nasakom guna melaksanakan TRIKORA setjara konsekwen dan tak kenal mundur sebelum Belanda angkat kaki untuk se-lama²nja dari Irian Barat. Marilah kita galang kekuatan ini. Djuga kaum wanita hendaknja menjumbangkan andilnja jang se-banjak²nja dalam pengokohan persatuan nasional ini.



(Sambungan dari hal. 2)

akan kedudukan klasnja, sedar akan klasse-bewustzijnja, karena engkaulah kemudian hari Sandara², jang akan mendjadi sokogurunja daripada masjarakat adil dan makmur, engkaulah sokoguru daripada sosialisme". Demikianlah antara lain kutipan kita. Kalimat² itu menundjukkan dimana Bung Karno itu berdiri, jaitu memihak atau berorientasi kepada jang tumbuh, kepada "the new emerging forces", berorientasi kepada haridepan Sosialisme.

Djuga kita akan **menggarisbawahi** apa jang dikontarkan oleh Munir, wakil buruh dalam peringatan itu jaitu tandatanja kenapa modal Belanda masih diberi hakhidup di Indonesia djustru kita sekarang sedang dahsjat²nja melawan Belanda jang seperti kita ketahui terus mengangkangi wilajah kita Irian Barat itu. Pensitaan modal Belanda tanpa kompensasi, djuga di-perusahaan² tjampuran seperti BPM, dsb., adalah merupakan tindakan jang setimpal jang hendaknja lekas² dipertimbangkan demi kelantjaran perdjuangan kita membebaskan Irian Barat itu, seperti jang ternjata dalam Resolusi 1 Mei tsb. jang menuntut agar modal Belanda disita.

*

PADA tgl. 14 Mei Hari Idul Adha kakitangan² imperialisme untuk kelima kalinja berusaha mengadakan pertjobaan pembunuhan terhadap PJM Presiden Sukarno. Tetapi untuk kesekian kalinja perbuatan chianat mereka gagal dan Bapak Presiden terhindar dari maut.

Dengan ini segenap keluarga Api Kartini, anggota Redaksi dan pembantu²nja menjatakan selamat atas terhindarnja Presiden Sukarno dari pertjobaan pembunuhan tersebut dan kepada para korban dari peristiwa ini dinjatakan rasa simpati se-besar²nja.

Marilah kita memperbesar kewaspadaan nasional!

Presiden terhindar dari maut



UNTUK ke-5 kalinja kekuatan² gelap dalam dan luarnegeri mentjoba untuk mengambil djiwanja Presiden Sukarno pada waktu sembahjang Idhul Adha dilapangan hidjau jang terletak antara Istana Merdeka dan Istana Negara pada waktu pagi tanggal 14 Mei 1962.

Sebagaimana dengan pertjobaan² jang terdahulu pertjobaan jang ke-5 inipun gagal dan Presiden Sukarno kita terhindar dari bahaja maut itu.

Sipenembak jang segera ditangkap oleh alat² negara pada waktu itu sempat menimbulkan korban 5 orang jang luka² ringan karena tembakan pestol Colt.

Dengan pertjobaan pembunuhan jang ke-5 kalinja atas diri Presiden Sukarno itu membuktikan bahwa kekuatan² gelap dalam dan luarnegeri masih tetap bernafsu hendak menjingkirkan Presiden Sukarno jang terkenal sebagai pedjuang dan pengandjur jang gigih untuk melikwidasi kolonialisme dan imperialisme, untuk perdamaian, untuk demokrasi dan jang lebih penting lagi untuk membebaskan Irian Barat dari tjengkeraman imperialisme Belanda.

Hal diatas itu memberi peladjaran kepada kita bahwa kita harus lebih waspada lagi dari jang sudah². Pun memberi peladjaran kepada kita bahwa selama kekuatan² gelap dari imperialisme, dari kaum reaksi dalamnegeri, dari sisa² gerombolan jang masih menteror Rakjat jang tak berdosa itu belum dilikwidir sepenuhnja dibumi Indonesia ini, termasuk di Irian Barat, maka kekuatan² gelap tsb. akan terus merongrong kita, akan terus menodong pestolnja dimuka dada kita.

Peladjaran lain jang dapat kita ambil bahwa untuk mengikis habis segala kekuatan² gelap dalam dan luarnegeri itu pertama-tama perlu kita lebih perkokoh lagi persatuan nasional kita jang berporoskan Nasakom dengan inti kekuatan kaum buruh dan kaum tani sebagai basisnja. Hanja dengan persatuan jang demikianlah maka akan dapat kita tumpas habis segala komplotan² gelap, akan kita dapat atasi segala keruwetan² jang dengan sengadja ditimbulkan oleh kekuatan² gelap itu, baik dibidang sandangpangan, dibidang pembangunan dan jang lebih penting lagi dalam melaksanakan TRIKORA untuk membebaskan Irian Barat dalam tahun ini djuga.

Bagaimanapun djuga kuatnja kekuatan² gelap itu persatuan Rakjat adalah lebih perkasa lagi, dan pasti kemenangan adalah dipihak Rakjat.

MERAH PUTIH

Berkibar di Teminabuan

Sedjak Senin pagi tanggal 21 Mei 1962 Sang Merah-Putih telah berkibar di Teminabuan, kota pertama didaratan Irian Barat jang dikuasai penuh oleh satuan² gerilja Indonesia.

Kota Teminabuan terletak disemenandjung Tjenderawasih (Kepala Burung), 105 KM sebelah tenggara Sorong, tidak berapa djauh dari pantai.

Berita ini sangat menggembirakan. Ini adalah permulaan dari realisasi TRIKORA. Dengan perkataan lain dari Teminabuan-lah akan dimulai pembebasan kota² lain diseluruh Irian Barat beserta wilajahnja.

Hal itu telah membuktikan, bahwa sesungguhnja benteng imperialis itu bisa kita tumbangkan asal benteng itu kita lawan.

Sesumbar kaum imperialis jang menakut-nakuti se-olah² Irian Barat ditangan mereka itu merupakan „benteng jang tak dapat direbut" berdasarkan penilaian mereka bahwa fasis Djepang dulu dengan susah-pajah merembes ke Irian Barat itu ternjata hampa belaka. Kaum imperialis merupakan satu faktor ialah **faktor Rakjat dalam perang pembebasan.** Sedangkan fasis Djepang datang sebagai penakluk dan pendjadjah baru. Faktor Rakjat jang sedang membebaskan diri inilah jang selalu dilupakan oleh kaum imperialis sehingga mereka itu dimana-mana, tidak sadja di Irian Barat, selalu mengalami kegagalan atau salah hitung.

Rakjat Irian Barat ingin bebas bersatu dengan saudara²nja diwilajah lainnja di Indonesia jang sudah bebas ini.

Nah, sekarang kota Teminabuan dan sekitarnja telah merupakan daerah bebas dan kini adalah merupakan tugas dari setiap Rakjat Indonesia jang patriotik untuk meluaskan daerah bebas itu sampai meliputi seluruh wilajah Irian Barat jang kini masih dikangkangi oleh Belanda itu.

Kita utjapkan selamat kepada gerilja wan² Indonesia jang telah berhasil membebaskan kota Teminabuan itu dan marilah kita dorong terus sehingga kota² lainnja segera menjusul mendjadi daerah bebas Indonesia dimana Sang Merah-Putih berkibar dengan megahnja.

PULANG

TJERPEN

Oleh : B.S.

HARI pertama bulan Mei ini adalah hari pertama jang benar² tjemerlang ditahun 1950. Teristimewa bagi para penduduk sekitar djembatan tua bergirang hati melihat kesegaran warna biru langit musim semi serta tjahaja hangat matahari jang sedang menandjak. „Selamat pulang kembali". Huruf² keemasan berkilauan dalam sinar surja kehidjauan daun tjemara menambah kesegaran serta penuh semarak, sedangkan mawar kertas menambah warna-warni jang menarik, benar² merupakan pintu gerbang penghormatan jang indah dan segenap penduduk sekitar boleh bangga karenanja.

Setiap orang merasa gembira-ria sehingga tak seorangpun menjuruh pergi anak² jang memandang dengan penuh keheranan segenap keindahan ini dan bahkan anak² laki² jang mentjoba mengintip dari djendela² rumah ketjil itu untuk melihat sekelumit dari kamar jang dihias indah, tidak diganggu. Tak seorangpun dari kawanan anak² laki² itu terkilas dalam angan²nja untuk meng-indjak² taman bibi Jouk atau mengketuk-ketuk djendela² rumah. Bibi Jouk ramah-tamah sekali dan berbitjara dengan mereka seolah-olah mereka orang² dewasa. Dan apabila wanita² lain dikampung itu mengeluh pandjang-lebar tentang „gerombolan anak laki²" itu, maka tersenjumlah bibi Jouk, ia tak merasa terganggu oleh mereka.

Minggu jang lalu terdengar desas-desus setjepat kilat sebagai angin menghembus semua rumah² „Riemer, anak bibi Jouk akan pulang. Anak bibi Jouk telah kembali dari Indonesia".

Seluruh tetangga menemuinja dirumah. Semua telah membatja surat jang berisikan berita menggembirakan itu. Mereka mengutjapkan selamat padanja dan djuga memarahinja „Ai, bibi, sekarang kau tak boleh menangis". Tapun tersenjum gemetar dan berkata „Ini adalah surat terbagus jang pernah kuterima. Semua surat² jang meskipun djarang kuterima, kesemuanja mengandung berita sedih dan kini achirnja....." Keharuan hatinja menghentikan kata-katanja dan sedikit lagi tentu semua wanita² itu akan mulai terhisak-hisak penuh keharuan. Tetapi Mak De Boer jang keras seperti laki² berseru „Astaga..... berita jang begitu girang..... dan kau sekalian akan menangis? Kami harus mengadakan selamatan....."

Hari² berikutnja dipergunakan segenap tetangga penduduk dikampung itu untuk berunding dan semua setudju untuk menjelenggarakan pesta selamat datang jang meriah. Ruurd tua akan menggubah sadjak jang pandjang dan mendeklamasikannja bila Riemer nanti pulang. Mereka menjelenggarakan pengumpulan uang untuk membeli minuman keras serta penganan. Pesta itu akan benar² tjemerlang jang akan melupakan Riemer akan tahun² jang menakutkan selama di Indonesia. Gadis² masih ingat potret² serdadu jang tjakap serta berambut pirang. Hati mereka berdenjut lebih tjepat dan mereka berniat untuk berlaku sangat manis kepada anak muda jang „malang" itu.

Tentu sadja mata bibi Jouk tak dapat dipedjamkan sedetikpun, malam itu. Segenap fikiran dan hatinja penuh dengan anak laki²nja. Segenap kesedihan, segenap kegirangan dirasakannja sekali lagi. Seluruh 25 tahun seolah-olah diputarkan kembali dihadapan matanja. Teristimewa 5 tahun terachir ini baginja penuh dengan ketakutan serta ketjemasan. Dalam tahun² peperangan, sewaktu anak laki²nja harus bersembunji terhadap orang² Djerman jang memburu manusia. Kemudian datanglah pembebasan pada achirnja. Rasa sedih membajang pada wadjahnja ketika ia mengenangkan impian² jang didjalinnja sekitar anak laki²nja pada bulan Mei 1945.

Tapun teringat akan surat membajangkan malapetaka penuh berisi kata² jang tak dapat dimengerti dan kalimat² jang resmi. Kemarahan anaknja laki² jang tak berdaja jang djuga mengharap bahwa kini saatnja telah tiba untuk membangun haridepan jang baik. Ia teringat akan saat² ia pulang kerumah, dengan mengenakan badju hidjau jang djelek itu. Ketakutannja ketika pengiriman² pasukan² ke Indonesia diberangkatkan untuk pertama kali, kesemuanja itu adalah tak tertahankan bagi hati seorang ibu..... kemudian anaknja laki² djuga harus pergi ke Indonesia.

Perdjalanannja ke Amsterdam tempat kapal diberangkatkan adalah bagaikan impian jang menjesakkan dada. Tapun seperti tak sadar seolah-olah ia tak mengalami kesemuanja itu benar²: Cukes militer jang memainkan lagu² mara gembira; wadjah² suram para agen polisi; beratus serdadu, diantaranja ada jang ter-tawa² di-buat²; anak² laki², mereka masih kanak². Tak sepatahpun ia mendengar pidato jang diutjapkan oleh seorang opsir tinggi. Ia hanja mentjari wadjah anak laki²nja.

Ia tak menangis seperti wanita² serta gadis² lainnja jang berdiri disekitarnja. Ia hanja membisikkan: „Anakku, oh, anakku !"

Masih terdengar dalam telinganja sirene sedih tanda keberangkatan kapal. Bahkan pada saat kematian suaminja ia tak merasakan kesedihan sedalam itu jang menusuk hatinja; ia tak sedemikian kehilangan harapan serta kesunjian.

Dibelakang pagar pelabuhan kelihatan ber-gerombol² para demonstran. Mereka menjerukan tuntutan² ber-sama². Hal itu mengalihkan perhatiannja dan ia mentjoba untuk membatja teks² jang terpantjang pada spanduk². „Djangan mengirim pasukan ke Indonesia !" Entah bagaimana kedatangan para demonstran tersebut sedikit menghibur hatinja.

PAGI itu bibi Jouk sudah bangun. Ia tak ingin memikirkan tentang tahun² penderitaan jang lama sedjak keberangkatan anaknja. Sekarang ia harus sepenuhnja mengingat akan kebahagiaan jang teramat sangat dengan kedatangan anaknja. Djam

sepuluh rumahnja jang ketjil sudah penuh dengan tetangga² jang girang ramai dan mereka mulai minum untuk kedatangan Riemer. Orang² mentjeritakan tjerita² tentang „anak nakal" jang sangat mereka kenal, sedangkan bibi Jouk hanja tersenjum, karena tak seorangpun tahu bagaimana anaknja itu dahulu.

Ketika salah seorang anak mengatakan bahwa ada taxi datang semua orang berlari-larian keluar dan seolah² rasa malu jang aneh menjelimuti mereka semua. Tetapi mobil itu membelok pada djalan ketjil djadi hanja sia² belaka mereka keluar. Kesemuanja kembali lagi masuk kedalam dan orang² duduk agak kaku berhadap-hadapan. Ketika lewat tengah hari Riemer jang lama dinantinanti belum djuga datang suasana mendjadi makin lama makin suram dan masing² mulai ter-menung² dalam fikirannja sendiri². Hanja Ruurd tua serta mak De Boer tinggal dan berusaha se-dapat²nja untuk mengadjukan sebab² jang masuk akal mengenai ketidak datangan Riemer untuk menghibur bibi Jouk.

Rasa kegirangan dipagi hari telah lenjap samasekali dan perasaan sesak jang membajangkan malapetaka jang mendatang membelukan fikirannja jang lelah. Dengan wadjah jang membeku kaku iapun duduk menanti kedatangan kabar buruk jang, iapun jakin, tentu akan datang.

Matahari telah tjondong kebarat dan hari jang tjerah semakin habis. Tetangga² serta orang² jang lewat memandang dengan malu kepada gapura kehormatan jang riang-gembira didekat djalan ketjil dalam taman serta mengutuk ketjerobohan mereka dalam hati.

SORE djam enam datanglah surat. Bibi Jouk mengenal amplop jang bertempelkan tjap² resmi dan iapun mengetahui bahwa anaknja takkan pulang. Tak seorangpun mengerti bahasa jang dipergunakan dalam surat terse²but, tetapi Pak Guru jang didatangkan dengan ter-gesa², jang pernah mengadjar Riemer djuga, berhasil setelah beberapa saat untuk mendjelaskan kepada orang²: pada hari itu djuga ketika serdadu² jang kembali turun dari kapal di Amsterdam Riemer telah ditahan dan didjaga keras. Kepada beberapa surat² kabar progresif Riemer telah memberikan keterangan² tentang tindakan² tentara kolonial Belanda terhadap rakjat Indonesia. Keterangan² dengan bukti².... kesemuanja telah terdjadi kemarin.

Diantara dua serdadu bertopi helm putih berdirilah anaknja. Dimukanja terbudjur medja hidjau, sedang dibelakangnja duduk para opsir² dengan medali² menghias dada.

„Disinilah hukum dinjatakan".

Disitulah anaknja berdiri.

Orang laki² itu, dengan bahu²nja jang berat lelah serta garis² tadjam pada wadjah jang kurus; orang itu adalah anaknja. Rambut jang lurus pirang, tangan jang kurus gemetar, tahi lalat pada dahinja: Riemer.

„Saja berpendapat, bahwa segenap rakjat Belanda harus mutlak mengetahui tentang kekedjaman² jang telah dilakukan terhadap rakjat Indonesia" berkata serdadu Buurema Riemer dimuka pengadilan militer. Tak pernah ia akan dapat melupakan djerit tangis wanita² serta anak² dalam kampung jang sedang terbakar. Tak terhitung malam² ketika hudjan peluru senapan mesin menghentikan djerit jang terachir. Bibi Jouk tak dapat mengerti kesemuanja apa jang diutarakan oleh anaknja. Tetapi ia bangga kepadanja. Setjara instinktif iapun merasa bahwa ia adalah anak laki²nja jang baik².....

TAHUN² berganti dan djuga hukuman² pendjara jang lama achirnja habislah. Kau akan bebas kembali, mungkin kau bertambah geram dan kau akan bertanja untuk kesekian kalinja adakah kau dahulu agak bertindak bodoh serta menuruti perasaan. Tetapi dalam sudut hatimu kau akan tahu benar bahwa kau tidak dapat berbuat lain dan bahwa itu adalah benar.

Kau akan mendjumpai „si dia", kau akan mengenalnja lebih baik dan achirnja kau akan kawin. Kemudian anak² akan lahir dan hanja merekalah jang akan dapat melunakkan garis² kegeraman jang melingkari mulut.

Friesland tak lagi memberi kehidupan padamu, dan kau memperoleh pekerdjaan di Amsterdam dan achirnja kau pindah.

Kehidupan membenamkan-mu dan beribu soal ketjil² meminta perhatianmu. Kau mendjadi dangkal dan setjara lambat tetapi pasti kau melupakan. Kau lupakan djuga apa jang seharusnja kau ingat² si Jan ketjil demam panas tinggi.....; kran dikamar mandi botjor terus-menerus.....; televisi harus ditjitjil, ingat tjitjilannja ! Sampai suatu waktu pada hari Sabtu sore jang terang kau ber-djalan² bersama anakmu laki².... dan melihat sebuah demonstrasi didjalan jang ramai. Pemuda² jang duduk ditengah djalan dan menjebabkan kematjetan lalu-lintas.....

Omongkosong ? ..... Samasekali tida²..... bahkan sebaliknja..... Orang² jang ingin tahu..... polisi² jang marah² dan diatas segenap kehebohan ini spanduk: „Djangan kirim pasukan ke New Guinea !"

Ingatanmu kembali kepada hari November pada tahun 1946. Bunji sirene tanda keberangkatan kapal; wadjah ibumu jang putjat tak ada harapan; semakin djauh dari pelabuhan..... Tetapi djuga disana ada demonstrasi².... Kau lihat pada anakmu dan kemudian pada spanduk itu.

Astaga ! Tentunja ! Tak boleh ada pasukan dikirim ke New Guinea. Djangan dialang lagi segala jang mengerikan itu. Sesuatu harus dilakukan untuk mentjegahnja. Dan kau tahu dengan pasti bahwa kau akan ikut serta untuk mentjegah terdjadinja kedjahatan² baru.....

Dari : VROUWEN
Voor Vrede en Opbouw.
Terdj. : Sjaraswati

DENGAN TRIKORA
IRIAN BARAT
KITA BEBASKAN

Wanita 18 Negeri Sokong IRIAN BARAT

PADA tgl. 23 sampai 26 April 1962 jang lalu, di-ibukota Austria Wina telah diadakan suatu Musjawarah Internasional Wanita untuk Perlutjutan Sendjata. Dua wanita Indonesia Nj. Sundari Surachman dan Nj. S. Hanafi jang ketika itu mendapat undangan dari wanita Bulgaria untuk mengundjungi negerinja, telah sekaligus mewakili kaum wanita Indonesia jang tjinta-damai, pada Musjawarah besar ini.

Kedua saudara tersebut, jang telah berkesan memberikan kesan² mereka kepada Redaksi Api Kartini, menjatakan bahwa musjawarah ini telah didjiwai dengan kuatnja oleh semangat tjinta-damai dari kaum wanita berbagai negeri, jang melihat perlutjutan sendjata sebagai salahsatu djalan untuk mentjapai dunia damai.

Dalam pada itu Musjawarah ini telah djuga membahas salahsatu laporan tambahan jang mengupas perlutjutan sendjata dihubungkan dengan perdjuangan untuk kemerdekaan nasional. Bagian ini telah diikuti dengan tjermat dan aktif oleh para utusan negeri djadjahan dan jang belum merdeka penuh, chususnja oleh kedua delegasi Indonesia, djustru oleh karena Rakjat Indonesia sedang menghadapi perdjuangan jang makin memuntjak untuk membebaskan Irian Barat dari pendudukan jang tidak sah oleh kaum kolonialis dan imperialis Belanda.

Berkata Nj. Sundari, bahwa delegasi Indonesia telah dengan tegas menjatakan pendiriannja, jalah bahwa soal perlutjutan sendjata mendapat dukungan dari segenap kaum wanita Indonesia jang tjinta-damai, jang dalam pada itu menjadari bahwa kaum imperialis chususnja kaum imperialis A.S. dengan persendjataan moderenja sedang menghambat perdjuangan kemerdekaan Rakjat³. Bahkan dibeberapa negeri tetangga Indonesia di Asia Tenggara seperti Vietnam Selatan dan Laos, mereka mengadakan tjampurtangan dan agresi. Karena ini, maka disadari pula bahwa bersamaan dengan perdjuangan perlutjutan sendjata, bagi Rakjat⁴ jang sudah langsung menghadapi kegiatan⁵ agresif kaum imperialis, tak ada djalan lain daripada menggempur kaum imperialis itu. Inilah sebabnja mengapa djuga dalam perdjuangan pembebasan Irian Barat tingkat sekarang, Rakjat Indonesia dengan mendjalankan Trikora Presiden Sukarno, sudah bertekad menjumuh Belanda angkat kaki dari Irian Barat, dengan konfrontasi disegala bidang. Pidato kami dalam musjawarah itu, kata Nj. Sundari telah didjiwai oleh kata⁶ Presiden Sukarno : kita tjinta-damai tetapi lebih tjinta kemerdekaan.

Dan jang paling berkesan, kata kedua delegasi Indonesia tersebut, adalah dukungan kaum wanita dari 18 negeri kepada perdjuangan pembebasan Irian Barat, jang telah dinjatakan dalam suatu pernjataan dengan isi sebagai berikut :

Kami wanita⁷ : **Djepang, India, Australia, Belanda, Vietnam, Nigeria, Ghana, Inggris, Sovjet, Meksiko, Salvador, Kolombia, Ekuador, Gerakan Perdamaian Wanita Djerman Barat, Argentina, Perantjis, Kuba, Tiongkok, telah mengikuti dengan penuh perhatian dan rasa simpati, perdjuangan Rakjat Indonesia untuk pembebasan Irian Barat. Kami menganggap Irian Barat sebagai bagian jang sah dari Republik Indonesia. Karena itu, kami berpendapat, bahwa sikap imperialis Belanda, jang dengan dibantu oleh imperialis lainnja, mentjoba untuk mempertahankan daerah ini dengan dalih apapun, adalah suatu sikap jang memperbesar ketegangan dan merusak perdamaian di Asia Tenggara dan didunia.**

Satu⁸nja langkah jang adil jalah mengembalikan daerah ini selekas mungkin dengan tidak bersjarat kepada Republik Indonesia. Dalam hubungan ini, adalah sangat perlu, bahwa semua wanita dinegerinja masing⁹ mengadakan aksi¹⁰ pernjataan solider terhadap Rakjat Indonesia dalam perdjuangan mereka jang sah dan adil. (Ms.)

SETELAH mengadakan berbagai aksi subversi, obstruksi dan intervensi langsung serta intimidasi terang²an dengan mendaratkan pasukan³ marinis AS diperbatasan Laos diwilajah Muangthai, achirnja kaum imperialis AS jang mendalangi SEATO harus mengakui keuletan dan keunggulan Rakjat Laos dibawah pimpinan bidjaksana dari tokoh⁴ pangeran Souvanna Phouma dari golongan netralis dan pangeran Souphanouvong dari pasukan⁵ Pathet Lao jang achirnja berhasil membentuk pemerintah koalisi sementara Laos jang diproklamasikan pada tanggal 23 Djuni 1962 ini.

PM Laos menerangkan sehabis pelantikan kabinetnja bahwa tugas dari kabinet koalisi jang dipimpinnja itu ialah untuk membina Laos jang netral, damai, merdeka, bersatu dan demokratis.

Laos jang Netral

Satu tugas pertama jang akan didjalankan dalam bidang dalamnegeri ialah pembebasan semua tahanan dan tawanan politik. Selandjutnja dikemukakan untuk mempersatukan seluruh wilajah Laos dalam kekuasaan langsung dan mempersatukan ketiga pasukan⁶ bersendjata dari ketiga golongan di Laos mendjadi pasukan nasional jang tunggal.

Achirnja dinjatakan bahwa selekas mungkin akan diadakan pemilihan umum buat parlemen sehingga pemerintah jang kemudian dibentuk berdasarkan perimbangan hasil pemilihan umum itu akan mengambil alih tugas kekuasaan dari pemerintah koalisi sementara sekarang ini.

Dengan demikian maka setjara definitif usaha⁷ kaum imperialis buat merongrongi kedaulatan dan keutuhan Laos buat sementara digagalkan. Ini tidak berarti bahwa Laos selandjutnja akan menempuh djalan jang lunak-enak tanpa rintangan. Tidak boleh dilupakan bahwa kekuatan⁸ kepala-batu di Laos belum mau mengakui keasorannja dan pula diperbatasan Laos masih me-nanti⁹ pasukan¹⁰ intervensi marinir AS jang sudah tentu dengan segala dalih jang biasa digunakan oleh

(Bersambung ke hal. 8).

SUBANG dan SELOP

PADA WAKTU INI banjak beredar, baik dari kwalitet jang tinggi ataupun jang rendah, bentuk[2] subang jang beraneka warna. Bagi mereka jang gemar mengumpulkan matjam[2] hiasan telinga, tentu akan mudah terpenuhi keinginannja, untuk melengkapi dandanan selain model[2] pakaian jang indjah menarik.

Meskipun nampaknja hanja benda ketjil jang menempel, tetapi tanpa keserasian akan merobah bentuk muka dengan sangat menjolok. Dari itu untuk memilih bentuk subang atau anting[2] hendaknja betul[2] diperhatikan karena benda ini akan langsung mengawani pantjaran air muka jang mungkin akan membentuk perubahan jang tak kita sangka.

Untuk mengenakan sebentuk subang djanganlah kita abaikan sebelumnja, agar mengenali air muka njonja sendiri. Kalau kita tak hendak serampangan dalam memilih keserasian antara benda jang menempel dan bentuk wadjah.

Seseorang jang berwadjah bulat dan berbadan gemuk, akan menghilangkan subang jang menempel ditelinganja, karena subang terlalu ketjil. Begitu pula seorang jang berbadan langsing ketjil mungil, dan bermuka ketjil adjuga akan nampak rusak dengan tempelan subang jang bulat membesar.

Matjam[2] bentuk subang jang beredar memberi kebebasan kepada kita untuk memilihnja. Djadi tak perlu kita terlalu ingin bentuk jang dipakai njonja anu, karena belum tentu kita sendiri akan pentas memakainja.

Sebagai patokan, kita sendiri dapat mengatja, apakah air muka kita termasuk bulat, londjong, budjur telur. Selain itu djuga diingat, apakah badan kita termasuk tinggi, pendek ataukah gemuk.

Selain air muka sifat djuga turut ambil peranan, apakah air muka bersifat teduh, lintjah, ataukah memiliki bentuk[2] jang artistik. Seorang jang memiliki air muka teduh akan nampak semakin adju bila ditelinganja menempel bentuk subang jang ketjil dan rapi. Misalnja bentuk mutiara, ataupun bahan[2] lain.

Seorang jang lintjah penggembira, dan bermuka bulat segar, akan ditambah kegembiraannja, karena seuntai anting[2] jang riang menari-nari ditelinganja. Atau bila mengenakan subang tjarilah bentuk jang lutju dan banjak terdapat di-toko[2] pada waktu sekarang.

Seorang jang memiliki wadjah jang artistik (jang biasanja dimiliki oleh gadis[2] Bali) akan makin nampak serasi dengan subang perak jang berukir, seperti jang terdapat di Bali sendiri atau Jogja.

Bagi gadis jang berwadjah tadjam akan semakin manis dengan bentuk subang jang besar dan bertjorak berani.

Selain harus kita perhatikan bentuk, besar ketjil, kita djuga masih harus memperhatikan warna. Djanganlah sampai terdapat perbedaan jang menjolok, misalnja bergaun hidjau mengenakan subang merah. Begitu djuga ingatlah pada peristiwa waktu dan tempat.

Umpama dalam bepergian berbelandja kepasar akan nampak lutju bila mengenakan anting[2] jang berumbai[2] dan gemerlapan. Pilihlah bentuk sesederhana mungkin, djika tak ingin mendjadi bahan tertawaan.

Demikian sedikit tentang subang, dan beralihlah kita ke soal selop, atau sandal.

Pada waktu sekarang banjak dipergunakan selop atau sandal, meskipun djuga mengenakan rok.

Hal ini mungkin diambil kepraktisannja sadja, mengingat selop memang mempunjai sifat jang praktis.

Tetapi penggunaan ini sering mendjadi keterlaluan, sehingga menimbulkan sikap[2] jang kurang hormat atau kurang serasi. Untuk kekantor selop ini djuga tak akan mengurangi keserasian, bila tjara mengenakannja diperhatikan. Misalnja seorang pekerdja wanita — jang banjak mempergunakan waktunja untuk duduk mengetik, menulis dan menjusun agenda misalnja. Bisa memilih selop jang sesuai dengan kedudukannja pula, misalnja berbentuk sederhana tetapi tjukup menarik.

Karena kekantor kita akan berhadapan dengan orang[2]. Jang akan mengadakan hubungan dengan kita. Mungkin kepala Djawatan, direktur, jang perlu kita hormati. Djadi akan nampak djanggallah bila seumpama kita mengenakan selop jang biasa dipergunakan kepasar.

Untuk dapat mengatasi segala kesempatan dan waktu, pilihlah bentuk jang sederhana, dan warna jang sederhana pula. Memang banjak warna[2] jang menarik, tetapi bagaimana menurut pandangan mata njonja, bila seseorang mengenakan badju hidjau dengan selop biru ?

Warna jang paling umum ialah warna hitam. Bagi mereka jang banjak mempergunakan djalan, akan kurang praktis djika mengenakan selop bertumit tinggi. Selain akan merasa tjapai, djuga kurang praktis.

Begitu djuga ingatlah akan potongan pakaian njonja. Bagaimana menurut pandangan njonja, bila seorang jang mengenakan rok sempit dan ber-blouse jang berpotongan

---

LAOS . . . . . .

(Sambungan dari hal. 7)

kaum imperialis akan menundjukkan giginja lagi sekiranja kaum imperialis merasa dirinja terantjam atau tak lepas lagi posisinja.

Djangan dilupakan bahwa kaum imperialis itu tetap kaum imperialis. Sudah tentu Rakjat Laos jang dipimpin oleh patriot[2] sedjati partisan[2] Pathet Laos menjedari tentang hal itu dan bahwa mereka tak akan menaruh banjak ilusi pada omongan[2] kaum imperialis. Faktor kekuatan diri sendirilah jang menentukan seperti dialami sekarang oleh Rakjat Laos. Tanpa adanja kekuatan Pathet Laos jang mendjadi inti dari perdjuangan Rakjat Laos djangan bitjara tentang pembentukan pemerintah koalisi seperti sekarang ini.

Kaum imperialis mendapat pukulan di Laos. Partisan[2] wanita Laos banjak djuga andilnja dalam hal ini. Kami njatakan selamat kepada kaum ibu Laos jang telah merelakan diri dan merelakan putera[2]nja berdjuang mati[2]an untuk satu Laos jang damai, netral, berkedaulatan nasional dan demokratis. Sekian.

TIGA tjontoh monogram ini bisa digunakan untuk menghias kemedja anak² kita, rok² gadis remadja, dan djuga bisa kita gunakan untuk menghias saputangan. Silahkan saudara² mentjobanja.
Kepada pengirim sdr. Bambang Sumantri, Kebumen. Redaksi mengutjapkan banjak terimakasih.

MONOGRAM









2 Monogram ini kiriman Nj. SOETEDJO — Magelang.

---

sportief kekantor dengan memakai selop djepit dari karet model sandal Djepang ?

Kiranja tjukup sekian pandangan atau garis besar untuk dapat kita renungi. Sebagai pertimbangan dalam mengenakan hiasan dan pakaian kita sehari-harinja. Agar djangan sampai kita keburu ingin memiliki tetapi sebetulnja tak pantas djika kita mengenakan. Kalau dipaksakan -- toch hanja akan menimbulkan bahan tertawaan sadja.

(RATIH)



HARI 20 MEI

Oleh : Sjaraswati

BILA sekarang kaum wanita Indonesia telah menghirup udara tanahair jang merdeka, dapat menggunakan hak[2]nja mulai dari mendjadi Menteri, anggauta Parlemen, diplomat dan lain[2] pos jang bertanggungdjawab, djauh perbedaan keadaan kurang lebih setengah abad jang lalu.

Pada tahun 1908 pada tgl. 20 Mei di Bandung didirikanlah perkumpulan Budi Utomo jang menghimpun perintis[2] kebangkitan bangsa. Dr Sutomo, Dr Wahidin Sudirohusodo, Dr Tjipto Mangunkusumo dll. jang dengan berentjana mulai mendidik bibit[2] kebangunan bangsa dalam saat[2] kekedjaman pendjadjahan Belanda masih meradjalela ditanahair.

20 Mei jang kini diperingati sebagai hari kebangunan nasional merupakan tonggak sedjarah perdjuangan bangsa, titik jang didahului oleh berbagai perlawanan rakjat, pemberontakan[2] dalam abad[2] sebelumnja. Perdjuangan untuk memerdekakan diri dari pendjadjahan sebelum itu dilakukan ter-sendiri[2] ditiap pulau, pemberontakan[2] Diponegoro, Teuku Imam Bondjol, Teuku Tjik Di Tiro, Sisimangaradja, Hasanuddin, Pattimura dll. pahlawan[2] bangsa menghias sedjarah, pun pahlawan[2] wanita sebagai Tjut Nja' Din, Martha Tiahhu dan banjak lagi pahlawan[2] tak bernama jang telah memberikan djiwa raganja untuk tjinta kemerdekaan bangsa.

Tepatlah apa jang sering diutjapkan oleh Presiden kita bahwa 17 Agustus 1945 tak dapat dipisahkan dari 20 Mei 1908 dan itupun merupakan terusan dari perdjuangan rakjat sebelumnja.

Dalam segala derap perdjuangan bangsa untuk bangkit berdiri melepaskan beban pendjadjahan kaum wanita tak pernah ketinggalan.

Kebangkitan bangsa membawa kebangkitan pula dikalangan wanita. Kalau masa sebelum 1908 kaum wanita sudah pula mendampingi pria dalam perlawanan sebagaimana Tjut Nja' Din di Atjeh dan Martha Tiahhu di Maluku pada masa[2] sesudah hari kebangkitan nasional kaum wanita Indonesia semakin sadar dan mulai bergerak pula, mula[2] dalam organisasi[2] wanita jang bersifat sosial seperti Puteri Budi Sedjati, Wanita Sedar dll. kemudian sedjalan dengan perkembangan pergerakan nasional di Indonesia kaum wanita pun mentjeburkan diri dalam arus pergerakan bangsa. Dalam pemberontakan besar tahun 1926 ternjata tak sedikit kaum wanita jang ikut serta, baik dalam propaganda pada rakjat maupun dalam mengorganisasi kaum wanita. Demikian tak sedikit kaum wanita jang didjebloskan dalam pendjara[2] pendjadjahan maupun ikut diasingkan di Irian Barat.

Pada masa sekarang mengenang kebangkitan bangsa berarti mengenangkan tugas[2] apa jang masih harus kita selesaikan. Tjita[2] kebangkitan bangsa untuk mendirikan suatu Republik jang merdeka bebas dengan masjarakat jang sedjahtera dari Sabang sampai Merauke menghendaki ketekunan kerdja, perdjuangan tak kenal mundur untuk mentjapai tjita[2].

Demikianlah peringatan 20 Mei 1962 kita rajakan dalam suasana perdjuangan bangsa untuk membebaskan sebagian tanahair jang masih terindjak-indjak oleh kaki pendjadjah. Tidaklah heran kita mendengar bahwa api perlawanan, kobaran api kebangkitan bangsa menjala-njala dalam dada para geriljawan[2]. Pedjuang[2] seperti Agustina Tepy merupakan penerus[2] jang setia tjita[2] kemerdekaan bangsa.

Semakin hangat perlawanan dilakukan didaratan Irian Barat maupun digaris belakang, kaum wanita disegala lapangan telah ikut serta ber-dujun[2] mentjatatkan diri untuk sukarelawan maupun bersedia memberikan sumbangan apapun untuk pembebasan Irian Barat.

Pembebasan Teminabuan maupun Sausapor merupakan pembuka djalan untuk kemenangan selandjutnja. Dalam masa demikian suara[2] untuk berunding dengan Belanda takkan menghentikan hasrat rakjat untuk menjelesaikan tugas Trikomando Rakjat. Perundingan hanja bisa dilakukan atas dasar penjerahan Irian Barat kepada kekuasaan Republik, dan segala matjam tipu muslihat takkan dapat menggelintjirkan rakjat Indonesia dari tjita[2] semula. Mengenang hari kebangkitan nasional pada saat ini berarti mengenang tugas sedjarah jang masih dihadapan kita, tugas pembebasan seluruh wilajah tanahair dari tjengkeraman pendjadjah, tugas membangun masjarakat jang memberi kesedjahteraan dan kebahagiaan. Untuk itu marilah kita bekerdja dan berdjuang dengan kejakinan bahwa kemenangan achirnja akan difihak kita.

LIGA FILM RAKJAT

DITENGAH-TENGAH gelombang pasang perdjuangan melawan imperialisme dan kolonialisme, djuga dilapangan kebudajaan ditengah derasnja arus perembesan[2] film[2] Barat jang tak menghiraukan bahkan bermaksud meratjuni segi pendidikan pemuda, dibukota telah muntjul sebuah Liga Film Rakjat diketuai oleh Sdr. Dahlia, pemain drama jang terkenal sedjak zaman „Njai Dasima" jang kini tetap berketjimpung dalam dunia kebudajaan jang bersandarkan atas pandangan seni untuk rakjat banjak.

Liga Film Rakjat didirikan pada bulan April 1962 dengan tudjuan untuk :

1) membangkitkan perhatian dan kesukaan kepada film[2] jang bermutu
2) menghubungkan film[2] dengan kehidupan dan perdjuangan
3) melawan pengaruh film[2] jang merusak.

Dikandung rentjana untuk setjara teratur menjelenggarakan pertundjukan[2] film[2] dalam dan luar negeri jang bermutu.

Dalam kata pembukaan pada pertundjukan pertama diterangkan oleh Ketua Liga diantaranja sebagai berikut :

„..... Dalam gelombang perdjuangan pembebasan Irian Barat dan penjelesaian tugas[2] revolusi nasional demokratis jang makin menggelora sekarang, makin terasalah vitalitet film jang mempunjai fungsi sebagai alat penghibur, alat pendidikan dan alat perdjuangan sekaligus .....

Ibukota Djakarta 435 Tahun

PADA peringatan tahun jang lalu kita telah serba sedikit mengetengahkan riwajat Ibukota Djakarta serta hasil² jang ditjapai selama ini dalam lapangan pembangunan.

Pada peringatan ulangtahun jang 435 dari Ibukota Djakarta sekarang ini ditandai oleh menghebatnja pelaksanaan TRIKORA, ditandai oleh banjaknja wanita² muda kita, terutama para mahasiswa² puteri, jang ber-dujun² memasuki barisan² sukarela untuk membebaskan Irian Barat. Selandjutnja ulangtahun kali ini ditandai oleh mendjelangnja Asian Games jang ke-IV disetadion Senajan, Djakarta, nanti pada pertengahan bulan Agustus 1962. Djuga ditandai akan digantinja betjak² jang banjak di Djakarta itu, jang menurut Presiden Sukarno merupakan pemerasan atas manusia oleh manusia jang senjata-njatanja atau jang lazim disebut "Texploitation de L'homme par l'homme", dengan betjak² bermotor atau "bemo" jang belakangan ini sudah banjak terlihat menjusur disepandjang djalan² di Ibukota.

Dalam amanatnja pada ulangtahun 435 kota Djakarta Presiden Sukarno antara lain menjatakan, bahwa dewasa ini diseluruh lapisan negara kita, tanahair kita, dan masjarakat kita, sedang berlangsung revolusi pembangunan jang mahahebat. Di Ibukota djuga sedang dilaksanakan pembangunan jang besar, seperti pelaksanaan pembangunan stadion Senajan dengan bantuan Uni Sovjet, pembangunan djembatan daun semanggi, pembangunan Tugu Nasional, Hotel Indonesia, Mesdjid Istiqal, dsb. jang kesemuanja itu membesarkan hati kita semua.

Sedangkan pihak Kotapradja sendiri tidak lupa melaksanakan pembangunan² seperti pembangunan Pasir Tjikini, projek Djakarta By-pass, penggantian betjak² jang dikemudikan tenaga manusia dengan betjak² bermotor, dsb.

Segi lain dalam memperingati ulangtahun Djakarta ini adalah masih sering terdjadinja bahaja kebakaran² jang membikin banjak penduduk jang kehilangan rumahnja itu mendjadi terlantar. Sudah tentu untuk menghindari bentjana² bahaja kebakaran ini selain penjempurnaan djawatan pemadam kebakaran serta tindakan² pentjegah bahaja kebakaran perlu djuga diusahakan adanja pembangunan perumahan Rakjat jang memadai. Artinja jang dipandang dari sudut keindahan, sudut effesiensi dan sudut keamanan, baik terhadap bahaja kebakaran maupun terhadap gangguan² lainnja, paling

---

Kenjataan jang kita hadapi sekarang jalah bahwa imperialisme masih tjukup mempunjai peranan dan pengaruh jang tjukup membahajakan keselamatan revolusi Indonesia djuga dibidang kebudajaan umumnja dan dunia film chasusnja .....

Adalah bukan rahasia bahwa peredaran film AS dinegeri kita masih selalu meliputi djumlah jang terbesar. Sekalipun bung Karno dan Pemerintah sudah mulai mengambil langkah untuk memperketjil pengaruh kebudajaan imperialis terhadap perdjuangan dan revolusi Indonesia, tetapi adalah suatu kenjataan jang menjedihkan bahwa djumlah film negeri² imperialis masih meliputi djumlah jang djauh lebih besar daripada film² nasional disatukan dengan film dari negeri² sosialis ber-sama².

Untuk mengachiri atau sekurang-kurangnja melawan setjara effektif penetrasi kebudajaan imperialis, revolusi Indonesia — sebagaimana antara lain ditetapkan dalam perintjian Manipol — telah menugaskan kepada setiap putera Indonesia dan setiap orang jang setia kepada revolusi untuk memegang teguh pendirian dan melakukan hal² sebagai berikut :

1. Revolusi kita bukan hanja revolusi materiil, tetapi djuga revolusi mental.
2. Kita harus berani membongkar alat² jang lama dan membangun jang baru untuk meneruskan perdjuangan diatas rel revolusi.
3. Revolusi kita tidak hanja meminta sumbangan keringat atau disiplin, tetapi djuga tidak kurang penting jalah kebutuhan untuk mentjiptakan fikiran² dan konsepsi baru.
4. Kita harus berdjuang menentang imperialisme kebudajaan dan pemerintah harus melindungi dan mendjamin berkembangnja kebudajaan nasional.

Kami tidak bermaksud dan tidak sendjung rambutpun berpengertian, bahwa tugas² revolusi dilapangan kebudajaan akan bisa kami pikul sendirian. Karena itu „Liga Film Rakjat" membatasi diri kepada meletakkan diatas pundaknja tugas² „mempersempit pengaruh djelek dari film² imperialis" dan „memperluas pemutaran film² jang baik" dilihat dari sudut pendidikan dan penjelesaian tugas² revolusi.

„Seperti halnja pada tjabang² kesenian lainnja dan kebudajaan pada umumnja, „Liga Film Rakjat" beranggapan, bahwa film dan perfilman tidak hanja tidak boleh mendjadi alat untuk memperkaja perorangan atau kelompok² individu tertentu, tetapi djuga tidak boleh mewakili dan mendjadi persoalan perorangan jang terpisah dari kepentingan umum proletariat dan revolusi ....."

Djelaslah bahwa arus deras perembesan kebudajaan imperialis melalui media film merupakan suatu segi jang harus kita lawan. Terutama sebagai kaum ibu, sebagai pendidik dan kaum wanita pada umumnja sangat berkepentingan untuk menjingsingkan lengan badju membendung arus kebudajaan imperialis jang merusak djiwa pemuda dan anak². Kehadiran Liga Film Rakjat sudah terang akan mendapat tempat dihati Rakjat. Kita utjapkan selamat bekerdja !

(Bersambung ke hal. 12)

IBUKOTA.....

(Sambungan dari hal. 11)

sedikit memenuhi sjarat² jang minimum.

Apabila kita mengambil perbandingan dengan misalnja apa jang dilakukan dalam lapangan pembangunan dikota Habana adalah hal² jang kita bisa menarik peladjaran². Dikota Habana pembangunan flat² untuk kaum buruh dilakukan setjara besar²an dan intensif misalnja dibagian Timur kota Habana dimana dalam tempo 2 tahun mereka sanggup membangun flat² modern dengan arsitektur jang boleh dibanggakan dalam djumlah tidak tanggung², ialah 20.000 flat. Sehingga dengan demikian bagian kota Habana jang merupakan daerah slumps „atau perumahan² orang² miskin" akan lenjap dengan segera. Di Ibukota Djakarta bisa djuga dipikirkan untuk bekerdja dan membangun kearah ini.

Selain itu hal jang memusingkan Ibukota Djakarta ialah soal lalulintas dan pengangkutan atau transpor umum. Dengan adanja usaha² dari pihak Kotapradja untuk mengatasi kesulitan² itu patut mendapat sambutan jang sewadjarnja dengan turutsertanja masjarakat ramai mengadakan **social control** terhadap penggunaan alat² pengangkutan umum seperti microbus², bemo², taxi² Asian Games, bus² PPD, oplet² umum dan lainnja sehingga tak terdjadi hal² jang bisa merugikan kepentingan umum dalam hal pengangkutan.

Hal lainnja jang perlu mendapat perhatian ialah dengan rentjana penggantian betjak² dengan bemo² itu jang sudah tentu ada menjangkut faktor sosialnja, ialah nasib para pengemudi betjak jang tak bisa melandjutkan lagi usahanja. Sudah tentu sebagian jang lulus dalam pendidikan mengemudikan bemo akan terdjamin nasibnja mendapat lapangan pekerdjaan. Buat jang lainnja jang tidak lulus atau jang tak mampu mengemudikan bemo itu sudah tentu memerlukan pemetjahan jang segera sehingga mereka itu tidak ter-katung² nasibnja. Penjaluran mereka ke-usaha² produktif lainnja sedjak sekarang perlu difikirkan.

Segi lainnja jang djuga perlu difikirkan ialah masih kurangnja rumah² sekolah rendah dan sekolah² landjutan untuk menampung kehausan beladjar angkatan² muda jang mendatang.

Inilah beberapa aspek dari kehidupan Ibukota Djakarta mendjelang peringatannja jang ke-435 tahun ini.

Mudah²an pada peringatan tahun depan aspek²nja akan lebih menggembirakan lagi.

Djakarta, 22 Djuni 1962.

Bantulah

P. M. I.

Musuh Rakjat Tertangkap

DALAM bulan Djuni ini kiranja merupakan saat² jang tidak mudah dilupakan oleh Rakjat Indonesia, chususnja Rakjat di Djawa Barat, jalah ketika Kartosuwirjo, kepala gerombolan D.I.-T.II. jang telah ber-tahun² merugikan harta dan djiwa Rakjat desa² daerah Parahijangan, telah disergap dan ditangkap oleh Kompi C bataljon 328 Kudjang II dari divisi Siliwangi. Pertama² patutlah kiranja kita memberikan penghargaan jang besar kepada anak buah kompi itu, beserta komandannja, jang telah menunaikan tugasnja dengan begitu baik dan melakukan djasa besar terhadap keamanan negara chususnja di Djawa Barat. Patutlah memang kalau kedjadian ini oleh beberapa pemimpin Rakjat dinilai sebagai peristiwa jang mempunjai arti nasional.

Rakjat Indonesia, chususnja penduduk desa² didaerah Parahijangan memang tidak akan mudah melupakan kebiadaban² jang telah dilakukan oleh gerombolan Kartosuwirjo terhadap Rakjat jang tidak berdosa. Kaki tangan² imperialisme memang bisa melupakan segala peradaban dalam mereka menunaikan tugasnja sebagai musuh² Rakjat. Menggarong, membakar, membunuh, mentjulik, memperkosa, inilah perbuatan² jang masih segar dalam ingatan kita jang telah terdjadi atas Rakjat desa² Djawa Barat, jang bukti² hidup umpamanja masih dapat kita ketemukan di Bandung berupa anak² ketjil jang dipotong tangannja, gadis² jang diperkosa, pengungsi² dari desa² jang telah habis hartanja dibakar oleh gerombolan² jang tidak berperikemanusiaan itu. Mereka ini tuntut bela. Terutama bangkeladi gerombolan² ini harus diberi hukuman jang setimpal dengan dosa²nja, satu²nja hukuman jang tepat adalah hukuman mati, demi tuntutan bela dari keluarga² beratus ribu djiwa jang telah dihabiskannja setjara biadab. Kiranja semua jang berperasaan adil dan sungguh² tidak dapat tidak memperkuat tuntutan ini.

Disamping ini berdalanja Rakjat tetap waspada. Kaum imperialis kebutannja makin biadab, terutama djikalau mereka mengalami kegagalan atau kekatjewaan. Sebab itu dan terutama dalam saat² Rakjat menghadapi puntjak perdjuangan untuk merebut kembali Irian Barat, kewaspadaan nasional harus dipertinggi, kita harus senantiasa siap menghadapi intrik² baru kaum imperialis dan pembantu²nja didalam negeri.

PERINGATAN NERAKA LIDICE

LEBIH dari 60.000 orang penduduk kota Lidice jang baru pada tgl. 10 Djuni 1962 mengadakan rapat untuk memperingati ulangtahun jang ke-20 penghantjuran kota Lidice oleh kaum fasis Djerman. 20 Tahun jang lalu kaum fasis Djerman hanja dalam satu malam sadja membunuh semua orang laki² kota Lidice dan menghalau semua wanita Lidice kedalam kamp konsentrasi dan membunuh sedjumlah besar kanak² didalam kamar² gas.

Peringatan itu dihadiri wakil² diplomatik berbagai negeri, lebih dari 80 tamu² luarnegeri dan wakil² dari berbagai organisasi internasional.

*

Tari Pergaulan

UNTUK mengurangi mendjalarnja perkembangan tari pergaulan jang tidak sesuai dengan kepribadian kita kini telah dimulai mempopulerkan TARI PERGAULAN NASIONAL jang didukung oleh Djawatan Kebudajaan.

Tjara jang dipakai seperti kita ketahui, ialah pihak Djawatan Kebudajaan mengadakan sematjam pertandingan untuk menilai kreasi dari para ahli jang seterusnja diserahkan kepada masjarakat, mana jang pantas dipakai sebagai landasan untuk mentjari bentuk TARI PERGAULAN NASIONAL.

Sepandjang penilaian hingga saat ini memang belum dapat ditjapai suatu nilai jang betul² dapat diakui, karena masih memerlukan dasar² jang luas dalam tjara penentuannja.

Dan kini taraf²nja baru MEMPOPULERKAN jang sifatnja masih merupakan adjakan untuk bersama-sama mentjari bentuk jang sebenarnja, dalam membuat dasar. Dan beberapa tarian jang pernah didemonstrasikan oleh Djawatan Kebudajaan di Djakarta beberapa waktu jang lalu adalah merupakan garis besar atau antjer² untuk mentjari perkembangan selandjutnja.

Untuk mengkoordinir perkembangan selandjutnja pihak Djawatan Kebudajaan telah memilih Ibu Sumarno (Isteri Gupernur Sumarno) sebagai Ketua Kehormatan. Bagi ibu Sumarno sendiri menjatakan bahwa perkembangan jang ditjapai kini tjukup baik. Artinja dalam taraf populerisasi, dapat dikata mendapat perhatian luas. Memang dalam menentukan bentuk apakah tari² jang telah ditjipta itu tjukup memenuhi sjarat untuk dinamakan tari pergaulan itu terserah pada para penilainja. Tetapi dipandang dari sudut kepraktisan tjiptaan² itu tjukup praktis dan tidak banjak memakan waktu untuk dipeladjari.

Untuk melaraskan iringan musikpun sangat praktis, karena irama² jang terdapat dalam pelbagai lagu dapat diikuti. Memang bila dipeladjari kesseluruhannja dengan segala variasi jang ada, djuga mendjadi lama dan kurang praktis. Tetapi djika kita mau mempeladjari langkahnja sadja dalam tempo jang sangat pendek akan tjepat.

*

BILA dalam menentukan tari pergaulan itu dasarnja praktis, tari² jang telah ditjipta ini semua praktis. Tetapi djika harus disodorkan sjarat² lain tentunja masih ada hal² jang harus kita pikirkan lagi.

Djadi dalam hal ini pihak pentjipta jang dikoordinir oleh Djawatan Kebudajaan djuga sedang mentjari bahan, baik bahan kritik ataupun bahan pendapat, begitu pula saran² dari masjarakat. Untuk selandjutnja dipakai sebagai dasar, dan menjempurnakan bahan² itu menjadi bekal dalam menentukan kreasi² selandjutnja.

Termasuk djuga seorang pentjinta ialah Ibu Andreas. Dalam kritiknja antara lain menjarankan, bahwa dalam menjipta suatu tari pergaulan itu harus diingat, selain memberi selera bagi kaum muda djuga harus kepada kaum tua. Artinja langkah² dalam tari itu harus dapat didjalani dengan iringan musik jang slow atau pun jang hot. Djadi selain dapat diiringi dengan musik jang tenang djuga jang gembira. Sebab bila dapat diiringi dengan musik jang tenang sadja, biasanja akan diabaikan oleh anak² muda. Begitu djuga bila hanja dengan musik gembira, orang tua akan djadi malas, karena tjapai. Selandjutnja menilai tari² jang telah ditjipta, dan dapat dihargai oleh Djawatan Kebudajaan sebagai langkah pertama mentjari bentuk tari pergaulan ini, menurut ibu Andreas TJUKUP UNTUK REKREASI.

Artinja tjiri² kesederhanaan gerak dalam tarian itu bisa membawa kita untuk sedjenak menghilangkan kepenatan² jang kita alami sehari-harinja, setelah dilelahkan oleh pelbagai persoalan.

Kini tinggal terserah kepada penilaian masjarakat, jang mau menerima, apakah tari² itu selandjutnja dapat kita pakai sebagai pengganti tari pergaulan ataukah masih memerlukan pengolahan lagi.

Memang bila ditindjau, variasi² jang terdapat didalamnja akan memperlambat untuk lekas mengenal. Tetapi dari kesederhanaan langkah sadja dalam saat bergembira kita sudah tjukup dapat menikmati.

Kiranja tak kurang nilai langkah jang terdapat dalam tari kreasi baru seperti tarian, lenggang kentjana, remadja ria, tandjung ria, maja sari dan sebagainja.

Menurut ibu Andreas selandjutnja, bila ibu² jang tidak ada kesempatan untuk melemaskan badan dengan sport, sambil berama-ramai sekedar menghilangkan kepenatan jg. menggangu sehari-hari, djuga ada baiknja. Disamping badan jang bergerak, djuga terdapat pergantian suasana, sebagai rekreasi.

Memang kita perlu untuk mengenal, karena tanpa perkenalan kita tak mengetahui. Djadi setelah kita mempeladjari baru dapat menilai dengan perasaan kita, dimana letak kekurangan²nja.

Hingga kini pihak Djawatan Kebudajaan sendiri baru mengadakan perkenalan kepada masjarakat, disamping itu tentunja mengharapkan djuga kritik² jang sehat, guna perkembangan selandjutnja.

Bila santnja telah memungkinkan, tentunja akan diadakan usaha untuk perluasan selandjutnja.

(RATIH)

KONPERENSI NASIONAL WANITA RUMANIA

KONPERENSI Nasional Wanita Rumania jang dibuka pada tanggal 14 Djuni jl. telah ditutup pada tanggal 16 Djuni 1962. G. Gheorghiu-dej, sekretaris I Partai Buruh Rumania mengadakan sambutan pada hari pertama. Maria Rosetti, Ketua Panitia Wanita Nasional Rumania memberikan laporan tentang peranan wanita dalam pembangunan sosialisme, maupun dalam lapangan sosial dan politik.

Indonesia telah diwakili oleh Nj. Umi Sardjono, anggota DPR-GR dan Depernas serta Nj. Dokter S. Caropeboka. Wakil² dari 20 organisasi wanita luarnegeri lainnja djuga menghadiri Konperensi tsb.

Gadis Budak djadi Kepala Stasiun Traktor



Gadis Yin Ah-mei sedang sibuk dengan traktornja.

BEKAS gadis budak Yin Ah-mei jang kini berusia 22 tahun mendjabat sebagai kepala stasiun traktor Komune Rakjat Desa Yanghang.

Bagaimana penduduk sedesanja gembira dan bangga ketika pada tahun 1956 bekas gadis budak jang tadinja terhina itu mendjadi pengemudi traktor jang pertama dari desanja, dan kini memimpin stasiun traktor jang terpenting dari 74 stasiun traktor diluar kota Shanghai itu.

Sebagai anak gadis berumur 8 tahun Yin Ah-mej dengan ibunja bekerdja dirumah tuantanah madjikannja. Dia sering di-maki² dan dipukuli oleh madjikannja dan diberi makan sisa² makanan jang tak terpakai. Hanja sesudah Shanghai dibebaskan dari kekuasaan Kuomintang pada tahun 1949 dia bisa bersekolah tanpa membajar.

Pada sekolah itu anak gadis muda ini sangat terharu mendengar tjerita tentang wanita Tiongkok pertama pengemudi traktor. Pada achir tahun 1955 dia masuk klas latihan buat pengemudi traktor, jaitu latihan satu²nja jang ada didaerah luar kota Shanghai. Yin Ah-mei mendjadi salahsatu wanita² pertama pengemudi traktor didaerah Shanghai ketika dia mengachiri latihannja pada tahun 1956.

Ketenaran Yin Ah-mei sebagai pengemudi traktor jang tjakap tersebar luas didaerah Shanghai. Dia bekerdja tjepat dan baik. Dia telah menemukan tjara² bekerdja jang mendjamin pelunakan tanah jang merata dan memudahkan pembuatan saluran². Teknik jang tjotjok dengan tjara² pertanian setempat ini disambut dengan gembira oleh kaum tani.

Djuga gadis pengemudi traktor ini mahir dalam pemeliharaan dan pembetulan mesin traktor. Dia dapat mengatakan apakah mekanisme itu berdjalan baik dengan mendengarkan pada suara mesin traktor itu.

Sebagai pengakuan atas hasil² kerdjanja jang tjakap itu Yin Ah-mei dinjatakan sebagai pembangunan muda jang tjakap dari sosialisme di Tiongkok dan djuga sebagai „Pembawa Bendera Merah" diantara wanita² Tiongkok.

Dia terpilih untuk menghadiri Festival Pemuda Sedunia jang ke-VII di Wina pada tahun 1959. Kini dia mendjadi wakil Kongres Rakjat Shanghai.

Dia menaruh perhatian jang sungguh² pada kegiatan² diluar hari kerdja. Dia mentjintai musik, kesusasteraan dan sandiwara. Beberapa dari karangan²nja telah dimuat dalam suratkabar² daerah. „Njanjian Pengemudi² Traktor" jang digubahnja sangatlah populer, demikianlah sedikit tentang gadis Yin Ah-mei jang dituturkan oleh Chou Hsiu-Hua.

KESEHATAN:

LUKA

(Vulnus)

LUKA adalah perubahan dari djaringan[1] antara kulit dan bawahnja, karena perubahan ini mungkin sekali terdjadi djaringan itu hilang atau tidak.

Luka bisa sederhana (simpleks) djika hanja mengenai kulit sadja, tetapi djuga bisa kompleks djika lebih dalam dari pada kulit hingga mengenai otot[2], urat sjaraf, tulang dan lain[3].

Bahajanja setiap luka adalah infeksi, perdarahan dan penjembuhan dengan tjatjat.

Berbagai matjam bentuk luka.

1. Luka letjet, kulitnja terlepas sedikit, misalnja djika tersungkur didjalan, pada lutut nampak luka[4] letjet.
2. Luka sajat, misalnja terkena pisau.
3. Luka batjok, terdiri dari luka sajat dan kerusakan[5] djaringan[6] dibawahnja.
4. Luka jang pinggirnja robek.
5. Luka tusuk, sangat berbahaja.
6. Luka gigitan, sangat berbeda tergantung jang menggigit, manusia atau binatang Ketjuali itu masih ada luka jang disebabkan oleh tembakan, basil[8] kebakaran dll.

Tanda[9] djika ada luka.

1. Sakit.
2. Pendarahan: terbuka
   tertutup
   Terbuka, djika darah mengalir, terlalu banjak darah mengalir bisa mengakibatkan pingsan.
   Tertutup, berarti dalam ruangan perut, dada, kepala. Djika perdarahan ada dibawah kulit, maka kulit berwarna biru-merah.
3. Infeksi — luka merah, bengkak, bisa berisi tjairan, jaitu nanah. Oleh karena itu pada luka demikian perlu dinjatakan luka sudah seberapa lama?

Pengobatan.

Pada luka sajat jang besar, luka perlu didjait.

Pengobatan luka 3 — 4 — 5 — karena memerlukan pertolongan dari kamar bedah, disini tidak kita bitjarakan.

Luka sematjam luka 1, harus dibersihkan terlebih dahulu dengan merecurochroom (jodium merah) — joodtinctuur atau perubaisem, dibiarkan sampai kering dan kemudian boleh diberi salep, djika luka bersih betul.

Djika luka masih ada kotoran kemudian beri tutup dengan salep, kotoran disitu berkembang biak dan luka mendjadi besar, bernanah, dan ada tanda[7] infeksi.

Dalam keadaan demikian, pengobatan harus lain. Pengobatan jang terkena infeksi djangan se-kali[8] ditutup dengan salep apapun. Luka demikian harus dikompres dengan borwater biasa, sehingga semua kotoran, nanah terutama diresap oleh kompres. Djaga supaja luka djangan kering, tetapi terus basah. Pertahankan kompres ini sampai luka bersih, dinding[9]nja saling mendekati, luka mengetjil. Dalam keadaan ini pengobatan bisa atau diteruskan dengan kompres sampai samasekali menutup atau ditutup dengan salep-bor atau salep sulfa.

Inilah prinsipnja pengobatan luka jang terkena infeksi.

(Dari bahan tjeramah
Dr. Tanti)

*

BUAH APPEL BARU DI TIONGKOK TIMUR LAUT

DARI Shenyang diberitakan bahwa sedjenis appel baru jang dapat tahan suhu 40 deradjat dibawah nol telah dikembangkan di Tiongkok Timur Laut.

Benihnja diperoleh dari buah appel medja jang bagus jang dibuahi dengan djenis buah appel jang tahan dingin. Djenis ini ditanam pada tahun 1955 dan kini telah berbuah. Buahnja memiliki kekerasan dari djenis buah appel jang membuahi dan berasa manis dan harum sebagai warisan dari tanaman induknja.

*

BERKEBUN:

MENANAM TALAS

TANAMAN talas sudah umum dikenal oleh orang disini. Ada pepatah jang menjatakan: **ada ubi ada talas, ada budi ada balas.** Pepatah ini menundjukkan, bahwa memang talas dikenal oleh hampir setiap orang Indonesia.

Tanaman talas ini ada jang tahan dan ada jang tidak tahan hawa panas. Biasanja talas ditanam ditempat jang kelindungan dari terik matahari. Tanaman ini bisa subur ditanah datar dan dipegunungan sampai 1850 meter diatas muka laut.

Djenis talas :

Berdasarkan umurnja ada 2 matjam talas, jaitu talas gendjah dan talas dalam. Talas gendjah sudah dapat dipungut umbinja setelah berumur 3-5 bulan, sedangkan talas dalam baru dapat dipetik hasilnja setelah berumur 8-12 bulan.

Menilik sifat dan bentuknja tanaman talas dapat dibagi atas 3 matjam jaitu: sente (Alocasia macrorrhiza); kimpul (Xanthosoma violacum) dan talas biasa (Colocasia esculenta).

Sente daunnja besar dan berwarna hidjau. Daun dan tangkainja mengandung air jang gatal. Umbi sente tidak bertunas dan dapat dimakan, tetapi umumnja rasanja gatal. Maka tak banjak orang jang gemar. Di Djawa ada sente putih, sente wulung, sente hidjau, sente hitam dan sente alas. Sente alas tak bisa dipakai untuk apapun djuga.

Kimpul daunnja bertangkai pandjang dan berbangun panah. Umbi kimpul itu runtjing dan berlendir, maksudnja orang kurang suka.

Talas daunnja bertangkai pandjang dan berbangun perisai. Daun talas ini digemari orang dibikin sajur ataupun **buntil** (masakan Djawa). Talas mempunjai umbi jang menjerupai botol, bagian bawah besar dan bagian atas betjil. Di Djawa ada talas bote, lindjik, garbu atau gote, lompong putih atau lumbu, talas besar, dsb.

Mengerdjakan tanah untuk talas.

Pada umumnja talas menghendaki tanah jang basah. Makaitu banjaklah jang menanam di-pinggir[1] parit jang berair. Tetapi ada beberapa djenis jang menghendaki tanah jang gembur dan jang tak mengandung air banjak[2].

Maka talas di Djawa banjak jang ditanam dihalaman rumah dibawah pohon[3]an, ditegalan dan disawah sesudah padi rendengan.

Mengerdjakan tanah: Untuk djenis[4] talas jang menghendaki tanah basah, tanah tsb dikerdjakan dengan baik. Tjukuplah dibuat lubang[5] pada tanah itu lalu ditanamkan disitu bibit talas.

Bagi djenis[6] jang menghendaki tanah jang gembur seperti untuk djenis talas besar pengolahan tanah harus dilakukan dengan baik[7]. Tanah harus dikerdjakan jang dalam[8] dan pembuangan air harus diatur dengan baik. Sesudah itu dibikin saluran[9] atau lubang, dalamnja kira[10] 15 cm.

Bibit.

Untuk bibit bisalah dipakai tunasnja (entik, bulitjik) atau anak talas. Djika tunas jang dipakai buanglah terlebih dulu urat[1]nja. Apabila anak talas jang dibibit buanglah daun[2]nja dulu ketjuali daun jang paling atas. Djuga bisa dipakai sebagai bibit mata[3] akartingal atau putjuk tanaman jang sudah ditjabut.

Mata[4] diangkat dengan kulitnja dan tebal kulit kira[5] 2 cm. Djika putjuk jang dipakai daun[6]nja dibuang dulu dan bibit disemaikan sampai berakar dan berdaun.

Waktu menanam.

Pada umumnja talas ditanam dimusim hudjan (Nopember-Desember) karena tanaman talas menghendaki tanah basah. Bisa djuga ditanam disembarang waktu dipinggir-pinggir sepandjang parit atau selokan buangan air dari sumur kita misalnja. Sedangkan disawah ditanam pada musim kemarau bulan Maret-Mei. Dikebun kita baiklah ditjarikan tempat jang teduh.

Tjaranja menanam.

Talas dapat ditanam dalam lubang, aluran, bantalan. Pada tiap[1] lubang ditanam satu bibit sadja. Djarak tanaman pada keladi besar umumnja 1 × 1 meter. Untuk keladi ketjil 60 × 60 cm, 80 × 80 cm atau 100 × 50 cm.

Pemeliharaan.

Djika tanaman sudah berumur 1 bulan, tanahnja harus disiang dan digemburkan lagi. Djika berumur 2 atau 3 bulan disiang lagi, kemudian tanaman itu perlu dibumbun. Untuk djenis tanaman talas jang besar anak[2] tanaman ditjabut supaja umbi talas lekas mendjadi besar. Anak[3] tanaman jang akan dipakai sebagai bibit baiklah ditinggalkan djangan ditjabut.

Tjara memungut hasilnja.

Talas gendjah umumnja sudah dapat dipungut sesudah berumur 3-5 bulan. Sedangkan talas dalam sesudah 8-12 bulan.

Tjaranja memungut adalah berlain[1]. Talas sente tjaranja begini: tanaman ditjabut atau digali. Lalu umbinja dipisahkan dari batang. Umbi jang besar diambil untuk dimakan dan jang ketjil disimpan buat bibit. Oleh karena sente tidak bertunas maka untuk bibit dipakai potong-potongan umbi jang disediakan sebagai bibit.

Pemungutan **kimpul** tidak didjalankan sekali sadja. Bisa ber-ulang[2]. Tjaranja demikian: tanaman digali, tunas[3] atau anak[4]nja dipungut, sedangkan umbi induknja ditinggalkan ditanah. Umbi induk kimpul tsb dapat dimakan. Sesudah tunas atau anaknja diambil tanaman itu dapat dipungut lagi. Demikianlah seterusnja sampai kimpul berumur ± 2 tahun.

Pemungutan talas ada 2 matjam. Talas djenis besar biasanja digali sekaligus. Sedang djenis[5] jang lain dapat djuga dipungut berturut-turut. Tjaranja begini: tanaman induk digali dan ditinggalkan anaknja. Satu atau dua bulan kemudian tanaman itu dapat digali lagi. Demikian selandjutnja.

Bagaimana menjimpannja.

Umbi[1] talas jang telah kita pungut itu bisa disimpan lama asal djangan ditaruh pada tempat jang basah.

Petundjuk:

Menanam bawang merah

BAWANG MERAH, adalah salah-satu jang terpenting bagi semua bumbu[1] jang dibutuhkan oleh setiap ibu/wanita umumnja.

Djadi, tidak ada djeleknja bilamana setiap halaman rumah itu kita tanami bawang merah sekalipun hanja sebidang tanah jang tidak luas. Rawatannja agak sulit, tapi tidak berat, hanja membutuhkan ketlatenan dan kesabaran.

Maka disini kami berikan sedikit petundjuk praktis untuk menanam bawang, agar para ibu dapat mengatasi sedikit meringankan kebutuhan dapur kita.

Mengenai musimnja :

Jang baik dimasim kemarau, karena bawang tidak berani kepada air, tetapi tidak dapat terpisahkan djuga dengan air sebagaimana lazimnja tanam[1]an lainnja.

Tanah/pupuk :

Tanahnja jang mawur (tanah liat tak dapat) pupuknja tjukup bekas[1] sampah ditampur dengan abu.

Ukuran tanah bibitnja :

Kalau tanah kira[1] 1½ m², membutuhkan bibit setengah kg bawang merah jang sungguh[2] tua dan besar[3].

Umur menanam hasilnja :

Umurnja ¾ bulan lamanja djika ukuran tanah bibit seperti jang tsb diatas, dapat menghasilkan kira[1] 2½ kg bawang.

Tjara menanam/memeliharanja :

Bikinlah guletan tanah jang kira[1] 25 cm tinggi, tanah diaduk dulu dengan bekas sampah/abu, kalau tanahnja lempung, tjampurilah dengan pasir sedikit dan tanah bekas sampah/abu. Diamkan sampai 5/7 hari lamanja.

Kemudian bawang[2] jang akan ditanam, potonglah separo[3], jang dipakai jang ada bekas akar[4]nja (bagian bawah).

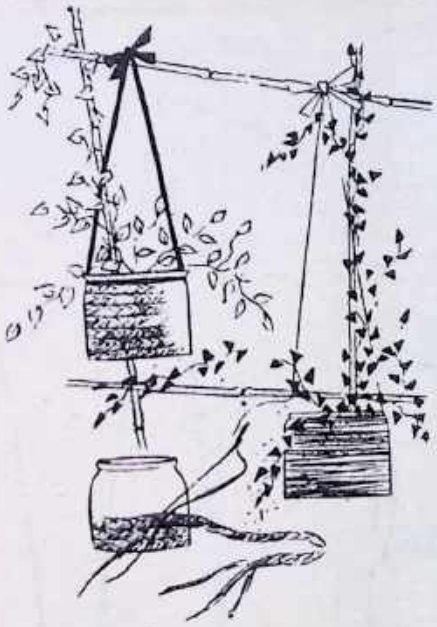

Tanah guletan jang sudah diratakan, dan disirami air, kita garis dengan tambang, agar djarak dari satu kebawang jang lain dapat sama pandjangnja dan lebarnja. Menanamnja jang bekas potongan jang dibagian atas, djangan terlalu keras menekankannja, karena djika terlalu keras, dapat ketimbun tanah, jang menjebabkan lama tumbuhnja.

Dalam waktu ¾ hari, bawang[1] telah mulai menumbuh, kalau kira[2] sudah 10-15 cm tingginja, harus didangir, tanah diseliling pohon[3] diuluk[4] lagi biar djangan melekat, (mawur) dan mulai kita taburi lagi dengan abu.

Begitulah tjara merawatnja setiap ¾ hari sekali kita periksa, kalau ada jang tidak numbuh, harus disusuli dengan bibit jang baru.

Sdr.[5], djika kita radjin merawatnja, dari ½ kg bawang, dalam waktu ¾ bulan kita dapat ganti 2½ kg bawang sebagai hasil djerih pajah kita dalam merawatnja, dan dapat membantu pengeluaran uang bawang kita sebanjak pengeluaran kita biasanja.

Demikianlah sekedar tambahan pengertian kita dalam rangka gerakan 1001 untuk melaksanakan Tri Komando Rakjat.

Bu Harini.

UNTUK WAKTU TERLUANG

ADAKAH Njonja stofles[2] ketjil atau sedang, bekas tempat selei, atjar pido atau jang tutupnja petjah sehingga tak dapat dipakai lagi untuk menjimpan sesuatu jang perlu ditutup rapat? Kalau ada, stofles[2] ini dapat disulap mendjadi pot[3] tanaman jang sangat menarik seperti terlihat pada gambar samping ini.

Kita dapat membeli sedikit serat nanas atau serat bagor, baik jang sudah dianjam mendjadi seperti tali ataupun jang masih enkel, kemudian stofles[2] itu kita balut dengan serat ini seperti nampak digambar. Seterusnja dapat kita tjat stofles jang sudah terbungkus itu, dan kemudian dipernis, atau dipernis sadja djuga sudah tjukup menarik.

Tanaman jang kita tempatkan didalamnja, manis kiranja kelihatan, kalau kita ambil tanaman jang merajap. Selandjutnja untuk penempatannja, kami serahkan pada njonja untuk mengembangkan gagasan dan seleranja sendiri. Demikian sekedar untuk mengisi waktu terluang.

Bunga djambangan jang tahan lama

BUNGA-BUNGA jang biasanja kita gunakan untuk djambangan guna menghias rumah kita dapat kita peroleh dengan membelinja per batang atau djuga dapat kita petik dari kebun kita sendiri. Karena kita mengetahui bahwa bunga[3] demikian ini dapat tahan kesegarannja selama beberapa hari kalau ditaruh dalam air, maka asal sudah dimasukkan dalam djambangan berisi air, seringkali kita pikir sudah tjukup dan tak perlu perawatan lebih djauh lagi. Tapi kalau memang dikehendaki agar bunga[3] ini dapat tahan kesegarannja agak lebih lama, maka penting kiranja untuk memperhatikan andjuran[4] seorang ahli jaitu Dr. Alex Laurie.

Adalah suatu kenjataan bahwa batang[3] bunga harus bisa menghisap air dan untuk mendjamin agar air ini dapat masuk kedalam batang itu, kita per-tama[3] harus mengetahui dimana air itu dapat masuk. Setelah dipeladjari oleh beberapa ahli, telah terbukti bahwa air dapat masuk hanja lewat tempat dimana batang itu terpotong. Maka kalau kita telah mengetahui ini, maka djelaslah bahwa permukaan tempat terpotong ini seharusnja seluas atau sebesar mungkin, jang kedua agar serat[4] (urat[4]) batang tidak mendjadi tersumbat. Untuk mentjapai jang pertama maka diandjurkan untuk **memotong batang bunga itu dengan tjara miring**, semiring mungkin agar permukaan tempat terpotong mendjadi selebar mungkin. Untuk mentjapai jang kedua, hendaknja digu-

(Bersambung kehal. 20)

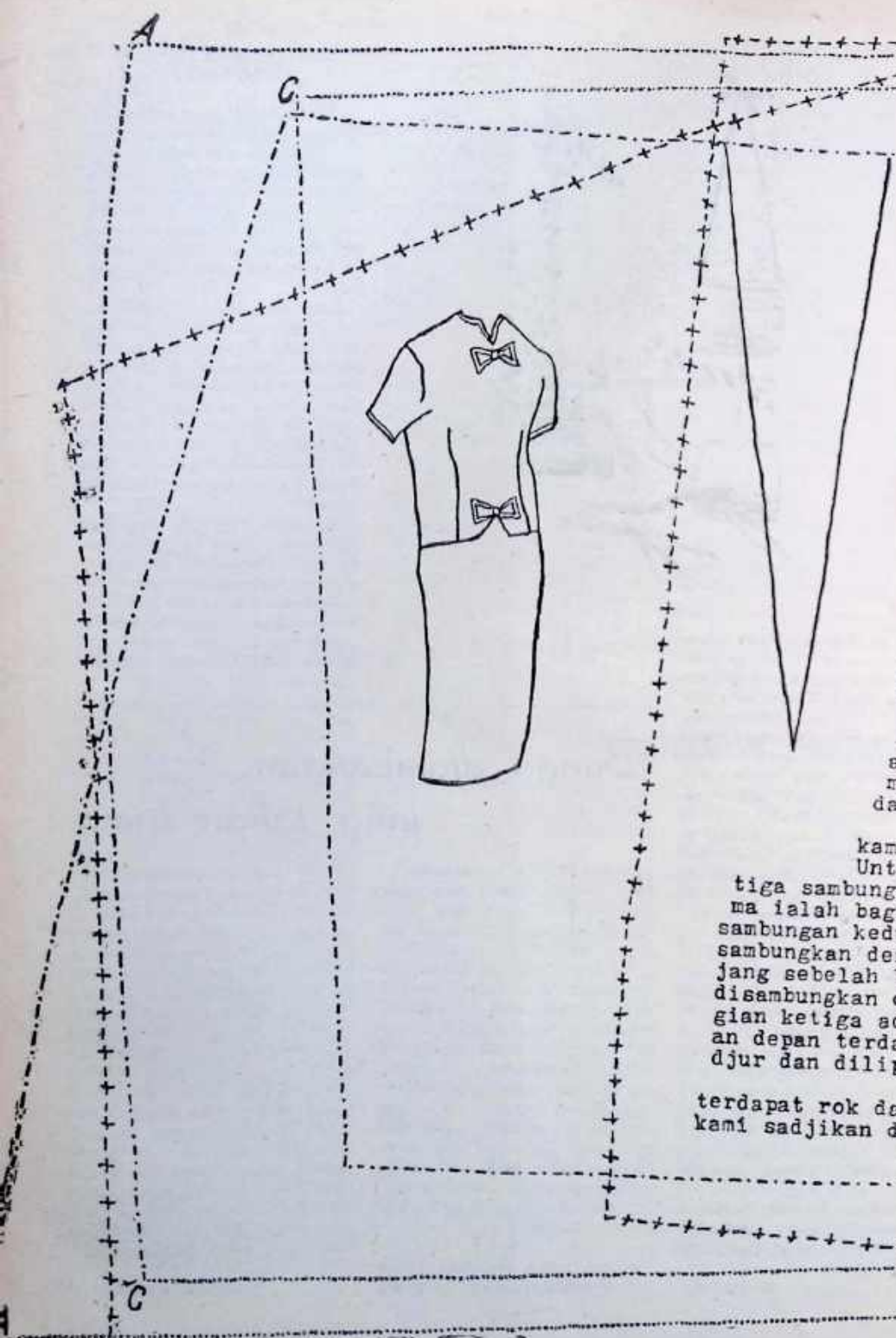

RO
PR

S P A N N

SEKARANG
kan spanne
kita gunaka
jang agak t
menggunakan
atau berkemb
mai, atau ki
dari lurik.

Tjara me
kami sadjikan
Untuk bagian b
tiga sambungan dan dala
ma ialah bagian atas de
sambungan kedua dengan t
sambungkan dengan A-B ba
jang sebelah bawah terda
disambungkan dengan bagia
gian ketiga ada tanda C-
an depan terdapat dalam g
djur dan dilipat.

Adapun ga
terdapat rok dan blus, unt
kami sadjikan dalam nomor

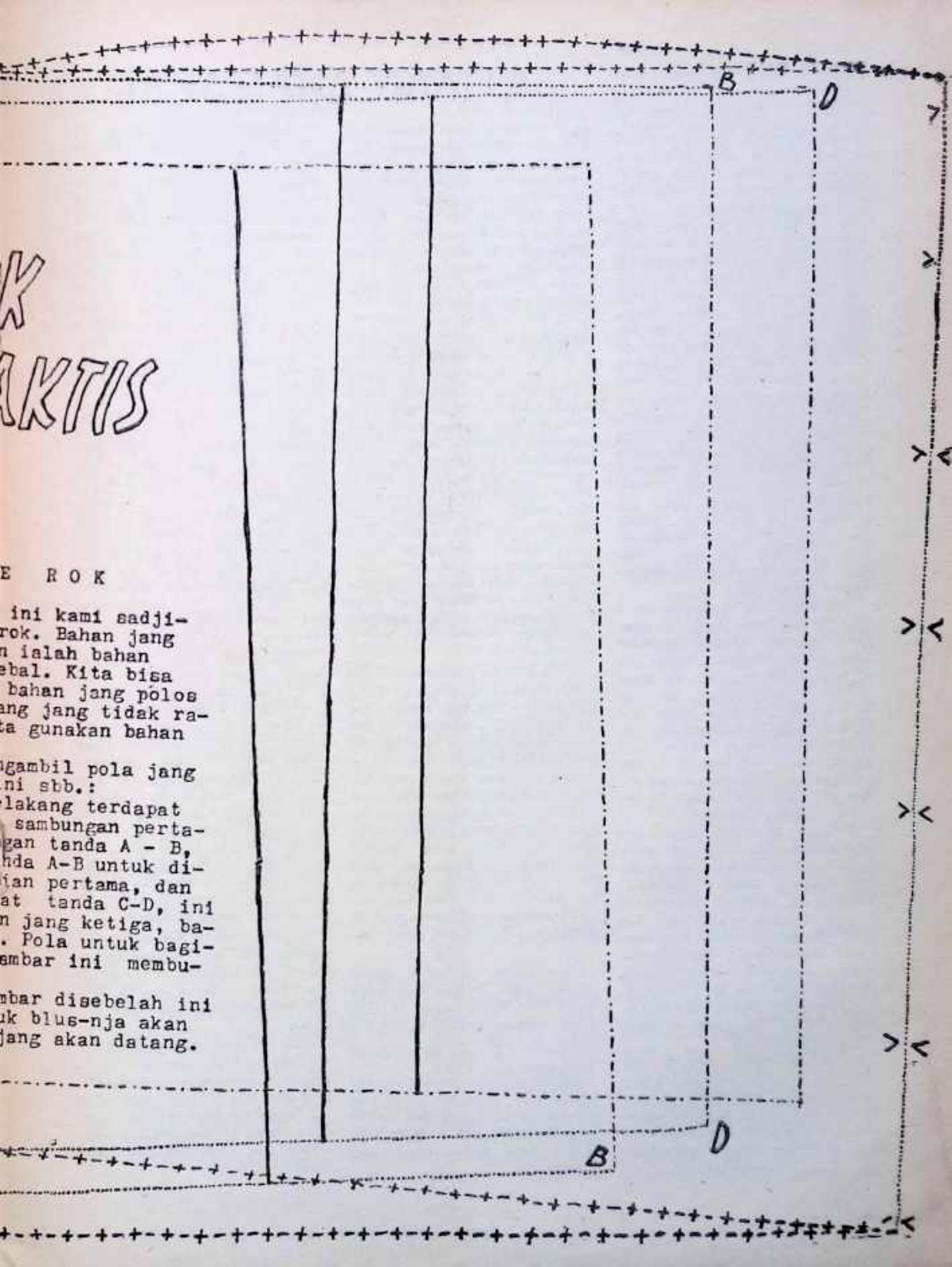

K
AKTIS

E ROK

ini kami sadji-
rok. Bahan jang
n ialah bahan
ebal. Kita bisa
bahan jang polos
ang jang tidak ra-
ta gunakan bahan

gambil pola jang
ni sbb.:
lakang terdapat
sambungan perta-
gan tanda A - B,
hda A-B untuk di-
ian pertama, dan
at tanda C-D, ini
n jang ketiga, ba-
. Pola untuk bagi-
ambar ini membu-

mbar disebelah ini
uk blus-nja akan
jang akan datang.

BUNGA DJAMBANGAN.....

(Sambungan dari hal. 17)

nakan pisau jang tadjam dan djanganlah gunting atau pisau jang tumpul jang merusak serat[2] sehingga membuat mereka tersumbat dan tidak dapat dimasuki air.

Bagi bunga[2] jang batangnja keras umpamanja sadja bunga **krisan** maka memotong dengan tjara tersebut diatas sadja, tidak tjukup. Dalam hal ini bahkan mendjadi perlu untuk **membelah sedikit batang bunga.** Atau djuga bagi evergreen dan batang[6] berkaju atau pohon jang digunakan sebagai penambah hidjau dalam djambangan, hal inipun diperlukan. Untuk mentjegah tersumbatnja serat[2] (urat) batang jang harus menghisap air itu, djuga dilakukan antara lain dengan memasukkan suatu disinfektan dalam air sehingga kuman[5] tidak mendapat tempat membiak, atau dengan djalan memotong batang didalam air, dengan tjara mematahkan atau mengambil daun[3] kelebihan dari kaki batang, atau dengan **menukar air didjambangan setiap hari.**

Disinfektan jang digunakan harus jang tjukup keras agar air tetap steril. Sajang sekali **disinfektan**[4] jang sampai sekarang diandjurkan, umpamanja aspirin, tjuka, dll. tidak tjukup untuk mentjapai apa jang dikehendaki. Sebaliknja kalau kita akan memakai disinfektan jang keras, hal inipun dapat djuga merusak batang bunga itu. Ada pula jang mengatakan bahwa djambangan[4] bunga dari kuningan sedikit banjak dapat mengatasi hal ini.

Memotong batangnja dibawah air dilakukan dengan mengingat bahwa kalau dipotong diudara biasa, maka kemungkinan besar, gelembung[6] udara akan terbentuk pada dasar batang, sehingga serat[2] (urat[2]) batang mendjadi tersumbat dan mentjegah masuknja air. Walaupun demikian, memotong batang diudara terbuka, djuga bisa sadja diandjurkan asal segera batang itu dimasukkan kedalam air. Tjara demikian adalah lebih praktis.

Mengambil daun[3] kelebihan dan menukar-air setiap hari adalah hal[3] jang sebaiknja dikerdjakan dengan teratur, hasilnja tjukup baik untuk menahan kesegaran bunga agak lebih lama. Sekian beberapa petundjuk.

BATJAAN ANAK-ANAK

PENTINGNJA buku[3] komik atau buku[3] tjerita bergambar bagi alat perangsang kegemaran membatja anak[2] disedari benar oleh para pendidik dan djuga oleh para penerbit buku[3] batjaan anak[2]. Djuga kaum imperialis tidak ketinggalan dalam usahanja menjebarkan ratjun kebudajaan imperialis menggunakan media jang sangat djitu dan supel seperti buku[3] komik itu.

Masih ada sementara pengertian jang keliru atau salah faham tentang buku[3] komik itu, jaitu pendapat jang menjamaratakan bahwa semua buku komik itu buruk. Hal itu disebabkan karena terpengaruh oleh membandjirnja buku[3] komik jang bermutu djelek jang menimbulkan rangsang[3] kegiatan[3] "cowboy a la Wild West" atau rangsang[3] "naluri[3] sex" jang diterbitkan oleh penerbit jang tidak bonafide jang hanja melihat keuntungan belaka tanpa memperhatikan segi[3] pendidikannja, segi[3] susilanja, ataupun diterbitkan oleh badan[5] jang mempunjai saluran[3] dengan kebudajaan imperialis.

Djustru untuk membendung atau untuk menetralisir pengaruh[3] buruk dari buku[3] komik jang bermutu djelek jang banjak diedarkan itu dan jang dengan lahapnja dimamah-biak oleh anak[2] kita perlu diterbitkan sebanjak[3]nja buku[3] komik jang bermutu jang mengandung unsur[2] pendidikan untuk mengembangkan semangat patriotisme jang dipadu dengan persahabatan antara bangsa[3], semangat tjinta kerdja dan tjinta ilmu, tjinta perdamaian, hormat pada orangtua, dst. Pendek kata jang bisa membantu mengembangkan segi-segi jang positif dari anak[2] kita.

Maka patutlah disambut dengan gembira usaha Jajasan Kebudajaan Sadar jang berkedudukan di Djakarta dengan menerbitkan buku[3] komik jang bermutu itu.

Dibawah ini akan kami bitjarakan 4 buah buku komik dari penerbitannja itu, jalah 1. **SAMBO korban kaum kolonialis** dan 2. **Isteri jang Tamak.** Kami mulai dengan jang pertama :

SAMBO KORBAN KAUM KOLONIALIS

Bukunja ketjil-mungil, ukuran 9,3 × 12,9 cm, memuat 57 gambar dengan teksnja. Omslag diberi gambar se-ekor singa besar jang menerkam orang, jaitu Sambo. Omslag ini berwarna. Harga Rp. 7,50. Untuk ukuran sekarang sedang.

Kisahnja ialah sekitar suami-isteri Sambo jang mempunjai 7 anak. Mereka ini adalah orang[3] Afrika. Mereka hidup disalah satu negeri Afrika jang masih didjadjah. Karena Sambo menerlukan uang untuk bisa menghidupi keluarganja maka Sambo bekerdja disalah satu perkebunan kepunjaan kaum pendjadjah jang berkulit putih. Madjikannja kedjam sekali. Achirnja pada suatu hari datang produsen film jang mentjari orang buat tenaga pengangkut peralatan perfilman. Karena Sambo kelihatan tegap dan kuat maka dipilihlah ia dengan gadjih jang memuaskan. Tetapi Sambo tidak tahu bahwa dibalik upah jang tinggi itu ada maksud[3] lainnja, artinja ada udang dibalik batu.

Betul djuga. Pada suatu hari Sambo disuruh mengantar barang jang tidak berat, ringan[3] sadja, kesuatu tempat. Ditempat jang dituju itu telah disediakan singa jang dikurung beberapa hari tanpa diberi makan oleh madjikannja produsen film tsb. Sedangkan produsen film sudah siap[3] diatas pohon kelapa didekatnja untuk membikin pemotretan[3]. Setelah Sambo dekat pintu kurungan besi dari singa itu ditarik keatas dan si singa jang kelaparan itu dengan setjara buas dan dengan auman jang mengerikan menerkam Sambo jang tak berdaja itu.

Dengan demikian selesailah tugas produsen film bikin opname perkelahian jang sungguh[3] antara singa dan manusia dibenua Afrika. Dan film ini sangat laku di Eropa dan tempat[3] lain.

Dan bagaimana anak-isteri Sambo. Mereka ber-hari[3], ber-bulan[3] dan ber-tahun[3] menunggu kedatangan sang ajah jang ditjintai itu jang tak kundjung datang, karena telah mendjadi korban keserakahan kaum kolonialis jang haus akan laba[3] jang besar.

Dengan demikian buku ini sedikit mengungkapkan kedjahatan² dan akal litjik dari kaum pendjadjah untuk mentjapai tudjuan²nja tanpa mengindahkan nilai² moral dan perikemanusiaan. Anak² kita dengan membatja buku komik ini mendapat didikan jang gamblang tentang hakekatnja kaum pendjadjah itu. (H)

*

ISTERI JANG TAMAK

Oleh: Pushkin

Buku komik jang kedua ialah **Isteri jang Tamak**, karangan Pushkin. Pengarang Rusia ini tidak asing lagi bagi kita. Buku²nja memang bermutu tinggi. Misalnja **Puteri Kapten** jang djuga sudah kita dapati dalam bahasa Indonesia, tetapi untuk orang² dewasa. Pun buku ini telah difilmkan, jaitu dengan nama Taufan (The Tempest) jang djuga pernah dibitjarakan dalam ruangan film Api Kartini.

Kembali pada buku komik **Isteri jang Tamak**. Thema jang sematjam ini banjak djuga sudah kita batja, seperti **Kisah Tukang Batu Djepang** jang bisa kita batja pada buku Multatuli **Max Havelaar.**

Kisahnja ialah sekitar isteri tukang ikan jang hidup melarat dalam gubug jang rejot dipinggir pantai. Pada suatu hari tukang ikan tua itu mengail ikan mas. Ikan mas ini bisa bitjara dan minta dilepas kembali dengan perdjandjian bahwa segala permintaan tukang ikan itu akan dipenuhi. Dan achirnja karena si isteri tukang ikan itu minta mendjadi radja lautan mereka kembali lagi miskin seperti sediakala hidup digubug rejot dipinggir pantai. Inilah hukumannja bagi orang jang tamak.

Sudah tentu dengan membatja buku komik ini anak² kita dengan tak terasa mendapat didikan bahwa sebaiknja kita djangan tamak karena tidak baik.

Buku ini berukuran 13 × 9 cm, omslagnja bergambar dengan warna. Didalamnja memuat 63 gambar dengan teksnja. Harga Rp. 9.—.

Buku² komik serupa ini masih perlu diterbitkan se-banjak²nja mengingat akan kebutuhan anak² kita akan batjaan² jang sehat, bermutu dan jang mengandung pendidikan. Sekian. (H)

*

UANG KERTAS DJUTAAN.

Oleh : **Mark Twain.**

OLEH Jajasan Kebudajaan SADAR djuga diterbitkan buku tjerita bergambar lainnja, ialah : **Uang Kertas Djutaan,** saduran dari karangan Mark Twain, jaitu nama samaran pengarang Amerika jang terkenal jaitu **Clemens S.L. (1835-1910).**

Buku tjerita ini berformat 13 cm × 9 cm, sampulnja pakai gambar berwarna jang menarik, didalamnja memuat 92 gambar dengan teks dibawahnja. Harga Rp. 12.—.

Tjeritanja berkisar pada dunia "bussiness" a la Amerika. Sipapa Henry jang mula² mendjadi pembantu Roy, seorang pedagang spekulan dari San Francisco, setelah ditinggal Roy ke London, pesiar dengan perahu jang lalu dibawa angin sehingga achirnja Henry dipungut oleh kapal besar ditengah lautan. Kapal itu kebetulan menudju ke London.

Di London inilah Henry mulai dengan kariernja membuat "fortuin" (kekajaan). Henry di London mendjadi orang taruhan dipindjami uang djutaan pound dari dua orang kakakberadik jang bertaruh. Dengan uang djutaan pound itu Henry achirnja membuat "fortuin" dan kawin dengan Porsa, ajah pemilik uang kertas djutaan pound itu.

Tjerita ini mengungkapkan dunia "bussiness" Barat dengan kesibukan-kesibukannja jang berkisar pada perdagangan spekulasi.

Untuk batjaan hiburan buku ini baik djuga buat anak² kita. (H)

*

TJERITA AFANDI.

OLEH Jajasan Kebudajaan SADAR, Djakarta, telah diterbitkan buku tjerita bergambar dengan djudul : TJERITA AFANDI. Buku ini berukuran 11 cm × 13 cm, memuat 96 gambar dengan teksnja, sampul depan bergambar dengan warna dan harga dipasang Rp. 15.—.

Tjerita Afandi ini adalah tjerita djenaka dari sipapa Afandi dengan segala pengalaman²nja jang kotjak se-olah² tolol. Sebagai batjaan hiburan anak² kita buku ini memadai karena mengandung humor jang sehat dan pula mengandung peladjaran² setjara tak langsung jang berguna bagi sianak. Gambar²nja terang dan dengan sekilas pandang anak² kita bisa memahaminja. Djuga kalimat² teks dibawah gambar ini tjukup djelas tidak terlalu pandjang sehingga mendjemukan bagi anak jang membatjanja. Memang sebaiknja teks keterangan gambar² itu djangan terlalu pandjang. Baik jang singkat dan mentjakup semuanja. Untuk jang membatja lebih senang dan tjepat mengerti dan selesainja.

*

FILM MESIR :

D J A M I L A

★ Magda bermain tjemerlang

SIAPAKAH tidak kenal Djamilah? Siapakah tidak kenal perdjuangan rakjat Aldjazair jang gagah-berani? Rakjat Indonesia, kaum wanita chususnja, telah ikutserta dalam aksi besar rakjat sedunia menuntut supaja Djamilah dibebaskan. Aksi besar jang dengan penuh semangat dan antusiasme dilantjarkan di Indonesia berupa kawat² protes, delegasi² ke Kedutaanbesar Perantjis di Djakarta, surat² terbuka dalam berbagai surat²kabar dan madjalah, dan sebagainja, tidak akan kita lupakan dan akan senantiasa terkenang dalam pikiran kita. Suatu kenangan jang indah tentang pernjataan setiakawan terhadap perdjuangan rakjat Aldjazair melawan kolonialisme, melawan kebladaban kaum kolonialis Perantjis.

Kenangan jang indah itu kini terungkit kembali dengan hebatnja

karena mulai dipertundjukkannja di Indonesia film Mesir jang bermutu, „Djamilah", jang dibintangi oleh aktris terkenal Magda sebagai Djamilah Bouhired, Srikandi Aldjazair. Pertama-tama perlu kita njatakan kegembiraan kita bahwa film jang sangat berguna ini dapat terlaksana dipertundjukkan untuk umum sesudah ..... kira² dua tahun nongkrong dikamar Sensor, jaitu sedjak Panitia Sensor Film jang lama (sebelum diretool).

Penuturan tjerita didalam film „Djamilah" ini dimulai dengan prologg atau prakata berupa adegan² dokumenter dan semi-dokumenter tentang ikutsertanja rakjat Aldjazair dalam perang dunia II bahumembahu dengan Perantjis melawan fasisme Djerman dan Italia. Ketika itu pemerintah Perantjis menjanggupkan memberikan kemerdekaan kepada Aldjazair apabila perang telah selesai dengan kemenangan dipihak Sekutu. Tetapi, setelah perang selesai dan rakjat Aldjazair menagih djandji pada Perantjis untuk segera memberikan kemerdekaannja, maka Perantjis mendjawab dengan peluru dan teror. Gerakan nasional untuk merebut kemerdekaan makin meluas, makin berkobar dan makin membutuhkan keberanian serta pengorbanan jang besar. Achirnja memuntjak mendjadi perdjuangan bersendjata dan lahirlah Tentara Pembebasan Nasional Aldjazair.

Tergambar pula lintasan riwajat-hidup si gadis tjilik Djamilah jang mendjadi piatu dan kemudian diambil anak-angkat oleh pamannja. Sedjak ketjil Djamilah radjin bersekolah dibawah pengawasan pamannja jang sudah seperti ajahnja sendiri sadja.

Kini gadis tjilik Djamilah sudah besar, ia mendjadi mahasiswa jang tjerdas, lintjah, pandai bergaul dengan teman²nja, dan mempunjai tjita² besar untuk haridepan. Djustru ketjerdasan dan kedjudjurannja inilah jang menjebabkan Djamilah mudah menangkap situasi politik ditanahairnja jang makin hari makin memuntjak. Ia bersimpati terhadap perdjuangan setempat jang dilakukan setjara dibawahtanah dibawah pimpinan Jusuf jang selalu dikedjar-kedjar oleh polisi dan tentara Perantjis. Djamilah bersama teman²nja jang patriotik mengagumi Jusuf dan mendjundjung tinggi perdjuangannja jang gagahberani. Takterelakkan lagi keadaan berkembang mendjadi terlibatnja Djamilah kedalam perdjuangan dibawahtanah dan ikutsertanja dia didalam organisasi perlawanan bawahtanah jang dipimpin oleh Jusuf. Djamilah setindak demi setindak mendjadi matang dalam politik, pandai mendjalankan tugas² bawahtanah jang kemudian menjebabkan dia tahu bahwa pamannja sendiri jang semula dituduh „reaksioner" dan „a-nasional" ternjata djuga seorang pedjuang jang aktif. Bahkan teman²nja wanita sepeladjaran, ajah temannja jang bergaul dengan pedjabat² tinggi Perantjis, sipemuda pesolek kekasih temannja, dan masih beberapa orang lagi termasuk seorang wanita pegawai Kantor Pos, semuanja ternjata adalah anggota organisasi bawahtanah jang selalu berhubungan dengan Tentara Pembebasan Nasional Aldjazair. Organisasi ini mempunjai hubungan erat pula dengan seorang wanita bangsa Perantjis jang bekerdja sebagai penjanji dikabaret-restoran. Djamilah mengikuti rapat², siaran² radio oleh Suara Arab, menjampaikan berita² kepada Tentara Pembebasan, mengatur dan mendjalankan sabotase² militer untuk mengumpulkan dan mengirimkan mesiu dan sendjata kepada Tentara Pembebasan jang dipimpin oleh Abdel Kadir.

Kekedjaman Perantjis makin memuntjak dan perdjuangan bersendjata makin memuntjak pula. Ada seorang anggota jang mendjadi pengchianat jang kemudian terpaksa harus dibunuh, beberapa teman seorganisasi tertangkap dan dibunuh oleh Perantjis, dan bahkan pamannja sendiri jang sangat ditjintai itu ditembak mati oleh sepasukan patroli Perantjis didalam kota dan ber-puluh² orang lagi diberondong dengan senapan mesin dibagian kota jang bernama Kasbah. Segala kedjadian ini mendjadi penguji bagi ketabahan hati Djamilah. Dengan bantuan kawan² seperdjuangannja, terutama Jusuf, maka Djamilah berhasil mengatasi segala kesedihan hatinja dan mendjadilah ia seorang pradjurit Tentara Pembebasan Nasional jang berani dan terpertjaja.

Dalam salahsatu pertempuran, Djamilah terkena peluru musuh dan kemudian ditangkap serta dilarikan dan kemudian dimasukkan kedalam pendjara. Disinilah ia „diperiksa" langsung oleh komandan tertinggi pasukan Perantjis dengan tjara² diluar perikemanusiaan. Tetapi Djamilah tetap teguh pendiriannja, dan ketika ia ditanja dimana tempat persembunjian Jusuf, ia mendjawab: „Di Aldjazair". Ketabahan Djamilah serta keberaniannja jang luarbiasa menghadapi siksaan luarbiasa ditempat tahanannja, membangkitkan gelombang protes setiakawan tidak sadja dari negeri² Arab tetapi dari seluruh dunia.

Kini, sedjak bulan Maret 1962, berkat perdjuangan jang gagahberani dari rakjat Aldjazair selama lebih dari tudjuh tahun, Perantjis terpaksa menandatangani gentjatan sendjata. Pemimpin² Pemerintah Sementara Republik Aldjazair jang ditjulik dan ditahan oleh Perantjis sedjak tahun 1956 telah dibebaskan kembali. Begitu pula Djamilah telah dibebaskan, meskipun keadaan fisiknja sudah mengchawatirkan. Ia sekarang di Tunisia dan menurut keterangan dokter² jang merawatnja, Djamilah mendjadi semakin berkurang penglihatannja dan dikuatirkan akan mendjadi buta samasekali.

Gentjatan sendjata sudah ditandatangani di Evian. Tetapi sedjak itu gerombolan fasis OAS mengganas dengan tak kurang kedjam serta biadabnja dibanding dengan „tentara resmi" Perantjis. Dan se-olah² untuk menjambut dan mendukung seruan Perdana Menteri Ben Khedda „Gentjatan sendjata tidak berarti berhenti berdjuang²" maka tepatlah pada waktunja „Djamilah" dipertundjukkan di Indonesia sekarang ini, sesuai pula dengan situasi perdjuangan dalamnegeri, sesuai dengan Ketetapan MPRS mengenai politik impor film.

Tidaklah lupa kita kemukakan disini bahwa aktris Magda dengan sepenuh djiwa dan sangat berhasil menokohkan Srikandi Aldjazair dilajar-putih. Kita se-olah² berhadapan dengan Djamilah jang sebenarnja dan dengan penuh simpati para penonton mengikuti sukaduka Djamilah didalam film ini dari awal sampai achir. Tjara penuturannja sangat mengasjikkan, ketegangan² jang memang harus ada dalam film sematjam ini, disadjikan dengan tjukup baik dan menarik. Kita ingat akan



BERITA SANA SINI

FILM FESTIVAL KARLOVY VARY

FILM Festival Internasional jang ke-13 telah dibuka di Karlovy Vary pada tanggal 9 Djuni 1962 jl. Festival jang berlangsung 2 minggu ini diikuti oleh 48 negara dengan keseluruhanja memamerkan 35 film feature dan 52 film pendek.

Delegasi film Tiongkok jang dipimpin oleh Wang Yang, direktur studio film Peking menghadiri upatjara pembukaan. Film feature Tiongkok „Badai" dan bagian pertama film cartoon berwarna „Pemberontakan di Surga" akan turut berkompetisi.

---

adegan didalam restoran ketika para pedjuang membunuh pengchianat presis di-tengah² keramaian orang² bernjanji dan berdansa, dan tepat didepan hidung pembesar Perantjis. Adegan didalam pendjara dimana kaum tawanan dengan lantang menjanjikan lagu mars Aldjazair tidak mudah dilupakan djuga. (D.A.)

ENSIKLOPEDI MATHEMATIKA DAN PHYSIKA DALAM BAHASA ARAB.

AGENCY Maghreb Press memberitakan, bahwa oleh Pusat Penjelidikan dan Studi Arabisasi di Rabat sedang dipersiapkan ensiklopedi jang pertama dalam bahasa Arab tentang mathematika dan physika. Ensiklopedi tsb. akan memuat 7000 istilah teknis dengan penterdjemahan kedalam bahasa Inggeris dan Perantjis.

Penerbitan tsb. merupakan langkah pertama untuk memadjukan kerdjasama Arab dalam mempeladjari bahasa dan kebudajaan Arab.

Seperti diketahui lembaga tsb. merupakan satu²nja lembaga serupa itu dalam dunia Arab.

KORBAN ANAK² TINGGI DI DJEPANG.

DJUMLAH anak² jang mati mendjadi korban ketjelakaan selama tahun jang terachir ini berdjumlah 12.373 anak, atau hampir sama dengan djumlah korban ditahun 1960. Djumlah mereka jang luka² karena ketjelakaan adalah 16% lebih tinggi.

Selandjutnja sumber dari statistik kementerian kesedjahteraan umum Djepang itu menjatakan bahwa 37% dari djumlah ketjelakaan itu karena tenggelam jang mengakibatkan kematian. Korban ketjelakaan lalulintas mobil berdjumlah 27%.

Djurubitjara dari perkumpulan untuk melindungi anak² di Djepang mentjela pembesar² Djepang jang mengabaikan keselamatan anak² itu.

5 DJUTA ANAK A.S. TERGANGGU DJIWANJA.

DI AS kini terdapat 5 djuta anak jang terganggu djiwanja, demikian diakui oleh Djaksa Agung AS Robert Kennedy dalam salahsatu pidatonja.

Seringkali anak² jang terganggu djiwanja itu dikirim ke-lembaga² jang kurang memadai dimana mereka terpisah dari masjarakat dan keluarga. Ditandaskan tentang tidak adanja rentjana jang djitu untuk mendidik anak² tsb. Hanja kurang dari 25% dari anak² tsb. dapat menerima pendidikan.

PRESIDEN SUKARNO SEMBUH.

DENGAN bantuan team pengobatan RRT maka kesehatan Presiden Sukarno jang menderita penjakit ginjal telah sembuh.

Team pengobatan RRT itu datang pada 14 Djanuari 1962 lengkap dengan obat²an dan peralatanaja. Ginjal kiri Presiden Sukarno jang tidak berfunksi lagi itu karena batu² kini telah pulih kembali. Pengobatan dilaksanakan dengan pengkombinasian pengobatan modern dengan pengobatan tradisionil Tiongkok, misalnja dengan "acupuncture".

Kami menguljapkan selamat kepada PJM Presiden Sukarno dan mengharapkan pimpinan jang lebih landjut untuk menjelesaikan Revolusi kita dan untuk mengembalikan Irian Barat didalam kekuasaan Republik Indonesia.

PENGANGGURAN PEMUDA DI A.S.

KALANGAN² resmi AS menjatakan bahwa djumlah pemuda² AS jang menganggur antara 16 tahun sampai 25 tahun melebihi dari 1 djuta pemuda. Angka tsb. terus bertambah.

Dikemukakan bahwa dalam golongan umur 24 tahun kebawah berdjumlah paling tidak 2 kali lipat dibanding dengan tahun 1950. Di-perkampungan² negro dikota² jang padat djumlah penganggur mudanja bertambah dengan 35 sampai 40%.

Penjelidikan² terachir ini menjatakan bahwa sedjumlah besar pemuda² jang meninggalkan bangku sekolah itu bukan karena rapor² mereka buruk, tetapi terutama karena orang² tua mereka berpenghasilan rendah. Bahkan meskipun telah mendapatkan idjazah seorang pemuda tamatan SMA tak mudah mentjari pekerdjaan.

Djumlah penganggur² muda jang terus meningkat ini telah menggelisahkan kalangan² berkuasa di AS. Menteri perburuhan AA Arthur Goldberg baru² ini menjatakan bahwa djumlah penganggur muda jang besar itu merupakan kondisi sosial jang paling berbahaja di Amerika dewasa ini.

PERTJIKAN API KARTINI

Kartini dan pendidikan anak anak

DALAM surat²nja kepada sahabat²-nja Kartini banjak menulis tentang tjita²nja mengenai pendidikan anak². Dalam madjalah Api Kartini ini redaksi seringkali mengutip tjita²nja itu, ialah misalnja mengenai pentingnja pendidikan antara anak laki² dan anak² perempuan itu disamakan dan tidak boleh diadakan diskriminasi. Semua sekolahan hendaknja dibuka bagi anak² laki² maupun anak² perempuan. Tjita²nja ini dalam lapangan pendidikan ditanah-air kita sudah berangsur-angsur direalisasi.

Mengingat bulan Djuni dan bulan Djuli tiap² tahun adalah bulan² jang diisi dengan hari² kanak² internasional (1 Djuni) dan hari kanak² nasional (1 Djuli), maka redaksi kali ini menganggap penting mengetengahkan tulisan Kartini lebih djauh mengenai pendidikan anak² tersebut.

Dalam suratnja kepada Tuan E. C. Abendanon tertanggal 15 Agustus 1902, Kartini telah menulis antara lain sbb.: „Kebenaran ini wadjiblah meresap kedalam hati banjak² orang, dan mereka itu wadjiblah memandangnja kewadjiban, kewadjiban jang memperindah hidup, bagi diri sendiri maupun bagi diri orang lain ..... Hidup itu bukanlah mimpi, melainkan keadaan jang njata, kasar, tetapi keadaan jang njata itu tiadalah usah buruk bila tiada hendak: tiadalah buruk keadaan jang njata itu, melainkan asalkan ada rasa dalam diri kita, rasa suka akan barang sesuatu jang indah".

„Wahai, itulah sebabnja maka aku berkehendak, djika mendidik anak haruslah dinga diusahakan mendidik watak, jakni jang terutama harus diusahakan ialah memperkukuh rasa kemauan anak jang didjidik itu. Rasa kemauan itu wadjiblah dibesar-besarkan oleh pendidikan terus-menerus .....

Selandjutnja Kartini dalam suratnja itu menulis tentang keinginan sang anak mengenai pendidikan, jang berbunji sbb.: „Ada suatu kali datang seorang anak kepada seorang perempuan tua. Bertanjalah orang tua itu, apakah kehendaknja, karena tiada barang suatu apa kepunjaannja, tiada makanan jang enak², tiada barang perhiasan, maupun pakaian. Djawab anak itu: „Bukan barang jang enak², bukanlah barang

perhiasan, bukan barang pakaian, jang aku kehendaki. Wahai Ibu, berilah saja bunga melati jang berkembang dalam hati".

Dalam suratnja kepada Njonja Abendanon tertanggal 4 Djuli 1903, Kartini menulis lagi mengenai pendidikan anak² sbb.: „Aduhai Ibu, suami-isteri, tjobalah lihat anak² kami itu, tentulah akan bersenang hati. Mereka itu tetap datang dengan berpakaian amat bersihnja, amatlah manisnja semuanja kelihatan dan sangat segar dan tiada bernoda. Dan alangkah mudahnja pekerdjaan kami dibuatnja, bukan main kentjang otaknja, mudah menerima peladjaran dan tjekatan, lagi pula mau menurut. Mereka tekas pertjaja kepada kami, dan sekarang ini telah bebas dan semuanja bertjakap-tjakap dengan kami. Ada diantaranja seorang anak jang tjantik, jang bermula banjak tingkahnja; sekarang ini kami berqirang hati, melihatnja tingkahnja itu telah hilang. Dia tiada mendjilat-djilat bibirnja lagi dan tiada mau bermain mata dengan matanja jang djelita itu lagi, melainkan tetap asjik bekerdja. Djadi tingkahnja jang buruk itu dahulu, asalnja karena tak ada kerdjanja!"

Demikianlah beberapa tulisan Kartini mengenai tjita²nja dan pengalaman²nja sendiri dilapangan pendidikan anak². Setjara singkat dan pokoknja dalam mengisi pendidikan kepada anak², Kartini men-tjita²kan hendaknja tjinta akan kebenaran diresapkan dalam djiwa anak², Selain daripada mengenai watak anak², perlu dikembangkan dan dibesarkan serta diperkukuh rasa kemauan anak jang dididik itu. Hal jang tidak kurang pentingnja ialah menanamkan kepada anak² tjinta kerdja, dan seterusnja hendaknja para orang tua dan pendidik memberikan kepada anak² itu „bunga melati jang berkembang dalam hati". Menurut redaksi arti pernjataan Kartini ini ialah hendaknja pendidikan kepada anak² diberikan dengan segala kesutjian, ketulusan, keichlasan dan tjinta-kasih jang se-besar²nja.

Apa jang dinjatakan oleh Kartini itu sampai sekarang tetap benar, malahan sudah dikembangkan oleh Musjawarah Orang Tua Murid dan Guru baru² ini di Djakarta, jang merumuskannja dengan 5 tjinta dasar pendidikan kepada anak². Marilah pedoman² jang baik itu dengan sungguh³ diamalkan dalam praktek.

★

Kartini dan Surat-menjurat

BETAPA penting artinja surat-menjurat sudah diakui oleh umum. Kabar gembira ataupun kabar kesusahan atau kesedihan sering kita ketahui dari surat-menjurat. Akan tetapi lebih dari itu arti surat-menjurat, karena surat-menjurat dapat saling meningkatkan kesedaran ataupun pengetahuan umum masing², Dalam perdjuangan nasional untuk pembebasan Irian Barat, surat-menjurat dapat menarik lebih banjak sahabat² untuk menjokong dan memperkuat perdjuangan nasional kita. Surat-menjurat wanita² Indonesia kepada wanita² Djepang, kepada wanita² negeri Belanda sendiri, kepada wanita² Australia, ternjata telah menggugah kesedaran dan simpati mereka kepada perdjuangan kita. Dan sebagai kelandjutannja, mereka mengadakan aksi² setiakawan ber-sama² dengan golongan progresif, misalnja untuk menolak singgah Kapal Karel Doorman dipelabuhan negerinja. Bahkan wanita² dinegeri Belanda jang tergabung dalam NVB, telah mengorganisasi aksi² agar anak² tidak dikirim ke Irian Barat mendjadi umpan peluru dan telah menemui Ratu Juliana untuk menjampaikan harapan² mereka itu.

Lihatlah betapa penting arti surat-menjurat itu. Mengenai hal ini Kartini telah mengerti betul dan hal itu dapat kita ketahui dari suratnja kepada Tuan E.C. Abendanon pada tgl. 8 Agustus 1902 sbb.: „Surat itu penting benar dalam hidup kami, hampir semuanja kami peroleh dari berkirim-kiriman surat itulah; bila tiada pernah berkirim-kiriman surat itu, tiadalah akan sampai kami berani meninggalkan adat, kebiasaan jang telah berabad-abad lamanja itu. Engkau tiada tahu, atau sebenarnja tahulah engkau, betapa pentingnja bagi kami surat-surat sahabat-sahabat kami itu, jang lebih tinggi dari pada kami tentang sanubari dan djiwanja. Surat-surat itulah jang mentjutjikan kami dari

noda dan tjatjat, mengangkatkan kami; ditjerdaskannja semangat dan sanubari kami. Amatlah banjaknja barang jang indah djelita dan berharga datang kepada kami dengan perantaraan pos, mutiara, intan permata bagi otak dan hati. Kata-kata dengan lisan boleh djadi tergores dalam djiwa, tetapi tentulah engkau akui, bahwa banjaklah kata jang dilenjapkan oleh waktu, sekalipun pokoknja masih tinggi tertjantum djua; tetapi surat-surat dapat mengulangi segala kata dengan sebenarnja bilamana sadja, dan sekerap jang dikehendaki".

Apa jang dinjatakan oleh Kartini itu memang tepat sekali. Peranan surat-menjurat haruslah kita sadari. Kartini sudah memberi tjontoh, bahwa beliau mendjadi sedar karena menerima surat-surat dari sahabat-sahabatnja. Bahkan gerakan wanita Indonesia, dan para pembatja Api Kartini djuga menarik manfaat dari surat² Kartini itu sendiri. Surat² Kartini ternjata telah mendjiwai semangat perdjuangan wanita² Indonesia dalam menuntut hak²nja. Surat² Kartini jang telah dibukukan dalam buku: „Habis gelap terbitlah terang" — merupakan warisan jang sangat tinggi nilainja, suatu dokumen nasional.

Oleh karena itu, maka marilah kita membiasakan diri untuk surat-menjurat, jang berisi saling membantu meningkatkan kesedaran masing², surat-menjurat antara sahabat². Kepada sesorang jang sedang menderita atau menghadapi kesusahan, akan sangat gembira dan berterimakasih sekali menerima surat dari sahabat jang menundjukkan simpati kepadanja. Begitupula surat-menjurat dengan wanita² luar negeri akan dapat saling bertukar pengalaman memadjukan perdjuangan bangsa dan negaranja.



DEMONSTRASI 1 MEI DI PRAHA. (foto: CTK)

ILMU GIZI :

Zat-zat jang kita butuhkan

DALAM karangan jang terdahulu sudah kami terangkan djenis² zat jang diperlukan oleh manusia.

Sudah tentu banjaknja zat² itu harus sebanding dengan berat dan besarnja tubuh manusia dan pula sebanding dengan pekerdjaan jang didjalankan oleh setiap orang.

Buat orang dewasa jang sehat rata-rata air jang masuk kedalam tubuhnja se-hari² ada 2 sampai 3 liter. Makin sering badan harus bergerak dan makin berat geraknja maka ia akan lebih banjak minumnja.

Seperti telah diterangkan dalam karangan jang terdahulu protein adalah zat untuk membina sél⁴ daging, otot, alat⁴ tubuh seluruhnja, sedangkan karbohidrat dan lemak ialah jang melahirkan tenaga dan suhu panas badan.

Tiap² orang dewasa paling sedikit harus memakan protein 50-60 gram sehari. Dibawah ini kami tjantumkan kebutuhan rata³ akan protein sbb. :

Orang laki⁴ (berat badan 70 kg) 70 gram.

Orang wanita (berat badan 50 kg) 60 gram.

Orang wanita (berat badan 56 kg) hamil 6-9 bulan 85 gram.

Orang wanita (berat badan 56 kg) selama menjusui anak 100 gram.

*Anak² dibawah umur 1 tahun (tiap kg berat badan) 3-4 gram

Anak² berumur 1-3 tahun 40 gram

Anak² berumur 4-6 tahun 50 gram

Anak² berumur 7-9 tahun 60 gram

Anak² berumur 10-12 th. 70 gram

Anak² berumur 12-20 tahun 80-100 gram.

Angka⁴ ini berlaku buat orang² jang berbadan besar. Untuk jang badannja ketjil bisa dikurangi sedikit, akan tetapi tidak boleh dibawah 60 gram untuk orang² dewasa.

Tentang karbohidrat dan lemak jang dibutuhkan setiap hari tidak begitu mudah dikatakan. Sebab tenaga untuk hidup itu bisa diperoleh misalnja dari sedikit karbohidrat dan banjak lemak atau sebaliknja dari sedikit lemak dan banjak karbohidrat.

Dalam kombinasi dengan protein maka tiga tjontoh dibawah ini bisa menjelaskan keburukan badan setiap hari :

1. 70 gram protein + 500 gram karbohidrat + 20 gram lemak.
2. 70 gram protein + 400 gram karbohidrat + 65 gram lemak.
3. 70 gram protein + 600 gram karbohidrat + 10 gram lemak.

Tiap³ bagian dapat diubah asal banjaknja protein tidak kurang dari 60 gram dan tenaga jang dilahirkan dari makanan itu dapat mentjukupi.

Djumlah energi atau tenaga jang dibutuhkan orang setiap hari diperhitungkan berdasarkan satu kalori. 1 Kalori itu sama dengan tenaga panas jang berguna untuk menaikkan suhu 1 cc air dari 15° mendjadi 16°. Perhitungannja sebagai berikut :

1 gram protein melahirkan 4.1 kalori

1 gram lemak melahirkan 9.3 kalori

1 gram karbohidrat melahirkan 4.1 kalori.

Djumlah energi jang terkandung didalam tjontoh² kombinasi jang disebutkan lebih dahulu adalah sbb. :

dalam kombinasi 1. : 2523 kalori

dalam kombinasi 2. : 2531 kalori

dalam kombinasi 3. : 2840 kalori

Djumlah kalori jang dibutuhkan setiap orang tergantung kepada 1. soal laki² atau perempuan; 2. keadaan hamil atau sedang menjusui baji; 3. umur dan 4 soal iklim.

Dalam keadaan jang samarata maka orang laki² membutuhkan kalori lebih banjak daripada wanita. Wanita jang hamil atau jang sedang menjusui anaknja lebih pula daripada wanita biasa. Anak² dan orang⁴ muda jang sedang dalam keadaan menumbuh badan, djika dihitung pada setiap kg berat tubuh, perlu lebih banjuk kalori daripada orang jang sudah berumur. Ditempat jang dingin, misalnja dipegunungan, orang biasa lebih banjak ingin makan, artinja membutuhkan djumlah kalori jang lebih banjak.

(Bersambung ke hal. 28)

Hubungan *antara* Makanan *dan* Kesehatan

KALI INI kita membitjarakan beberapa faktor jang menjebabkan kesehatan anak² kita terganggu.

Kesehatan sangat erat hubungannja dengan keadaan sosial-ekonomi sesuatu negara. Dimana keadaan sosial-ekonomi masih kurang sempurna seperti jang kita alami pada dewasa ini, tak mungkinlah keadaan kesehatan dapat baik.

Untuk dapat sehat kita membutuhkan sarat³ minimum, jaitu sandang-pangan dan perumahan jang lajak. Ini pula harus dibantu oleh pengertian dan pengertian lebih mudah ditjapai djika tidak ada buta-huruf lagi.

Djika sarat minimum itu tak dipenuhi, keadaan badanpun djauh dari sempurna dan mudah didjangkiti bermatjam-matjam penjakit.

Dari tiga faktor tersebut jang mutlak dan tidak dapat ditawar lagi ialah faktor pangan atau makanan. Makanan jang baik bagi baji adalah air susu ibu, atau susu lainnja. Bagi anak jang tidak minum air susu lagi, makanan harus tjukup banjaknja dan mengandung :

1. Bahan dasar untuk membangun, jaitu hydrat arang jang terdapat dalam beras, gandum, djagung, singkong dan ubi²an lainnja,
2. Bahan pembakar jaitu zat putih telur dan zat lemak, jang terdapat dalam telur, daging, ikan, susu, katjang tanah, kedele,
3. Vitamin² jaitu Vit. A, Vit. B, Vit. C, Vit. D jang terdapat dalam buah²an dan sajur²an,
4. Garam² dan mineral, jang terdapat dalam garam dapur, besi, arsen dll., jang terdapat dalam sajur-sajuran umpama kangkung, daun singkong dll.

Djika makanan tersebut tak dapat dipenuhi akan timbul keadaan jang disebut dalam bahasa Inggris **Malnutrition** atau dalam bahasa Belanda „Ondervoed". Anak tampaknja seperti sakit keras, sedangkan ini sebetulnja bukan penjakit, tetapi mata rangkaian gedjala² penjakit jang disebabkan oleh kekurangan² bermatjam-matjam zat tsb. Malnutrition

(Bersambung ke hal. 28).

ini timbul pada anak² berumur 1 tahun sampai 3 tahun. Dapat djuga timbul pada anak² dibawah umur 1 tahun, tetapi ini djarang, jaitu pada anak²:

a. Jang ibunja meninggal dunia dan tak dapat diberi susu lain, selain diberi air tadjin atau air katjang idjo sadja.
b. Pada anak² jang kurang mendapat air susu ibu, karena ibunja harus bekerdja diluar rumah atau air susu ibu memang kurang.
c. Pada anak² dari ibu jang sangat buruk kesehatannja, sehingga air susu ibu tak mengandung zat² jang dibutuhkan.

Keadaan badan jang tak baik itu disebabkan karena kekurangan vitamin², lemak dan zat² putih telur.

Biasanja zat tepung tjukup, bahkan ber-lebih²an, karena anak² itu hanja diberi makan nasi atau ubi²an sadja.

Kekurangan Vitamin A

Ini menjebabkan selaput lendir mata pada putih mata mendjadi kering dan tak mengkilap. Ini disebut Herophathalmia. Kadang² djuga terdapat sisik seperti endapan kapur. Ini disebut titik dari Bitot. Anak² jang sudah dapat bitjara biasanja mengeluh tak dapat melihat dengan terang pada waktu sendja. Para ibu jang memperhatikan anaknja djuga mengeluh bahwa anaknja tak mau ber-main² dengan teman²nja, tetapi duduk berdiam sadja. Gedjala ini disebut Hemeralopia.

Djika keadaan tsb. diatas dibiarkan sadja, dan tak dibawa kedokter proses dapat melandjut jang disebut Keratomalacia, jaitu luluhnja cornea (hantjurnja bagian hitam dari mata) dan ini mengakibatkan kebutaan.

Kekurangan Vit. B complex

Ini menjebabkan bibir kering dan petjah², kulit kering dan rambut merah, rontok dan tipis.

Kekurangan Vitamin C

Selaput lendir mulut mendjadi kering dan petjah². Ini disebut scorbut (Bahasa Djawa Seriawan). Anak itu sangat kurus, kulit kering dan kasar dan kisut se-olah² kulitnja terlalu besar bagi badannja. Dan sering djuga terlihat oedeem pada kaki dan tangan. Ini disebabkan karena kekurangan zat putih telur dan zat lemak.

Sering pula anak diarrhae karena keadaan selaput lendir dari alat pentjernaan sudah begitu buruk sehingga tak mempunjai daja menjerap (resorpsi) lagi dan apa jang dimakan terus dikeluarkan lagi.

Dalam keadaan tsb. diatas dengan sendirinja anak sangat mudah dihinggapi ber-matjam² penjakit. Kita mulai dengan mata jang dalam keadaan kering tadi (Herophthalmia) masih ditumpangi dengan bermatjam-matjam penjakit mata jang disebut conjunctivitis = radang selaput lendir mata dan keratitis = radang pada cornea.

Pada kulit jang kering dan beroedeem tadi mudahlah tumbuh bermatjam penjakit kulit.

Pada selaput lendir mulut dan bibir jang petjahpun mudah terdapat ber-matjam² radang.

Pada alat pernafasan, mulai hidung, tenggorokan, bronchus dan paru² mudah sekali terdjadi radang².

Anak² pileg², angin, bronchitis dan kena radang paru² lain²nja.

Begitu pula pada alat pentjernaan jang sudah begitu buruk keadaannja mudah berdjangkit ber-matjam² penjakit umpama dysentri (bacillair dan amoeba).

Alhasil anak dengan malnutrition itu ketjuali keadaan jang sudah menjedihkan biasanja ditambah kena ber-matjam² penjakit.

Biasanja seorang ibu baru pergi kedokter djika anaknja jang kurus kering itu batuk² dan panas. Sebelumnja dianggap keadaan jang biasa sadja. Hal ini banjak terdapat di-desa², di-daerah² minus atau daerah² jang masih terkebelakang. Tetapi kadang² djuga terdapat di-kota² atau kampung² jang keadaannja kurang baik. Dapat pula terdjadi pada keluarga jang baik sosial-ekonominja, dimana ibu kurang memperhatikan makanan anaknja.

Dalam keadaan serba susah sekarang ini mulai muntjul lebih banjak anak² dengan malnutrition.

Biasanja anak dibawa kedokter sudah dalam keadaan jang begitu buruk sehingga tak ada djalan lain ketjuali dirawat dirumah sakit. Sebab anak itu memerlukan perawatan dan pengobatan dan makanan jang istimewa, halmana tak dapat dilakukan dirumah.

Sekarang tugas para ibulah untuk mendjaga bahwa anak²nja djangan sampai dalam keadaan malnutrition tersebut.

Djadi djustru didalam keadaan jang serba susah ini para ibu harus istimewa perhatiannja kepada makanan² jang disadjikan kepada anak-anaknja, bagaimana dapat murah tetapi dapat mengandung bahan² dan zat² jang diperlukan jaitu empat sehat dan lima sempurna. Jang kelima ialah susu, jang pada dewasa ini sangat susah didapat.

Susu untuk anak² diatas umur 1 tahun adalah suatu penjempurnaan, tetapi untuk baji² adalah suatu sarat mutlak. Karena itu sudah selajaknja djika para ibu menuntut supaja susu bubuk untuk **baji** dapat dibeli dengan **harga jang lajak dan mudah didapat.**

Ini sekedar gambaran bahwa faktor makanan adalah sangat penting bagi kesehatan dan tak kalah pentingnja ialah memilih makanan bagi anak² jang memenuhi kwantitet dan kwalitet jang diperlukan menurut kantong kita.

Sekian.

Dokter Sumijarsi Caropeboka.

GIZI .....

(Sambungan dari hal. 27)

Badan jang berat 1.k. 60 kg tidak akan kekurangan djika setiap hari memperoleh makanan, jang menurut perhitungan jang disebut terlebih dahulu dapat melahirkan energi sedjumlah:

2500 kalori untuk orang laki jang bekerdja duduk;
2700-3200 kalori untuk orang laki jang bekerdja dengan gerak ringan;
4000-5000 kalori untuk orang laki jang bekerdja berat serta memikul barang;
2100 kalori untuk wanita jang bekerdja duduk;
2500 kalori untuk wanita jang bekerdja ringan;
3000 kalori untuk wanita jang bekerdja berat;
2500 kalori untuk wanita jang hamil;
3000 kalori untuk wanita selama menjusui anaknja.

Djumlah kalori jang dibutuhkan anak² adalah sbb.:

Anak² dibawah umur 1 tahun (untuk tiap² kg berat badan) 100 kalori
Anak² berumur 1-3 th. 1200 kalori
Anak² berumur 4-6 th. 1600 kalori
Anak² berumur 7-9 th. 2000 kalori
Anak² berumur 10-12 th. 2500 kalori
Anak² berumur 16-20 tahun 2400-3800 kalori.

Sekian.

1 DJUNI
di
DJAKARTA

★





untuk
Perdamaian
&
Persahabatan

★

Dalam perlombaan topi di Taman Surapati jang diadakan djuga oleh KDCH I Djakarta Raya Brigdjen Dr. Sumarno hadiah I dimenangkan oleh gadis tjilik manis dengan topi Tugu Nasional. (foto atas)

Karnaval Anak-anak meriahkan perajaan 1 Djuni di Semarang. (foto tengah)

Ibu Pengasuh T.K. Taman Indrya menerima hadiah dari Ketua Paniiya 1 Djuni Njonja Dr. S. Caropeboka untuk barisan anak-anaknja jang bertopi bunga. (foto bawah)



Irian Barat WILAJAH KITA

Oleh : *RUSIJATI*

BILA tulisan jang sederhana ini tengah kami susun, maka gerilja-wan² Indonesia sedang membantu Rakjat Irian Barat mengenjahkan tentara pendudukan kolonial Belanda dari wilajah Republik Indonesia Irian Barat, dalam rangka pelaksanaan Tri Komando Rakjat jang diantjar-kan oleh Presiden Sukarno tanggal 19 Desember 1961. Dalam sedjarah perdjuangan kemerdekaan belum pernah terdjadi bahwa fihak imperialis/kolonialis setjara sukarela menjerahkan kekuasaannja kepada bangsa jang memperdjuangkan ke-merdekaan nasionalnja. Dalam hal ini Rakjat Indonesia telah memper-oleh pengalaman jang berharga se-pandjang perdjuangannja melawan kekuasaan kolonial Belanda.

Dalam pada itu, sedjak tahun 1950 Pemerintah Indonesia selalu berusa-ha untuk menjelesaikan masalah Irian Barat setjara damai. Kinipun Pemerintah R.I. tidak menutup pintu berunding dengan Belanda. Hal ini terbukti dengan diterimanja setjara spontan oleh Presiden Sukarno, Usul³ Ellsworth Bunker, ketika pada per-mulaan bulan April 1962 usul³ E. Bunker itu ditawarkan oleh Pedja-bat Sekdjen PBB U Thant kepada Pemerintah² Indonesia dan Neder-land. Pemerintah Republik Indonesia menerima pada prinsipnja usul² E. Bunker, karena melihat usul³ E. Bunker bisa membawa menjelesai-kan masalah Irian Barat setjara da-mai. Pendirian Pemerintah Indonesia itu segera disampaikan kepada Pe-djabat Sekdjen PBB U Thant dan djuga diumumkan setjara terus-terang dan luas. Tetapi sebaliknja Pemerintah Kolonial Nederland tidak menjatakan setjara resmi apakah ia menolak ataukah menerima usul³ E. Bunker. Baru pada 24 April 1962 hal tersebut diperdebatkan di Par-lemen Belanda setjara tertutup. Se-mentara itu Pemerintah Belanda te-rus mengirimkan kekuatan militer dan perlengkapan² militer ke Irian Barat. Sikap kepala-batu kolonialis Belanda inilah jang mendapat ten-tangan dan perlawanan dinegeri Be-landa sendiri dari kaum progresif.

Tjendekiawan, buruh, tani, wanita, pemuda dan kaum progresif pada umumnja dinegeri Belanda sendiri menginginkan penjelesaian setjara damai dalam masalah Irian Barat dengan djalan menjerahkan daerah tersebut kepada Republik Indonesia.

Kemudian fihak Belanda menjata-kan kepada U Thant kesediaannja memulai berunding dengan Indone-sia atas dasar usul² Bunker. Dilihat sepintas lalu se-akan² ada titik per-temuan kini diantara Pemerintah² Indonesia dan Nederland untuk me-njelesaikan masalah Irian Barat se-tjara damai. Tapi sebetulnja masih terdapat djurang jang tjuram. Jaitu fihak Indonesia menerima usul² Bunker sebagai prinsip, jang berarti bersedia berunding dengan fihak Be-landa untuk melaksanakan usul² Bunker.

Usul³ Bunker ini pada pokoknja berisi penjelesaian bertekad menge-nai masalah Irian Barat, jaitu se-telah administrasi Irian Barat dise-rahkan kepada Indonesia, maka ke-mudian kepada Rakjat Irian Barat diberikan kesempatan untuk memilih setjara bebas mengenai hari depan-nja, jaitu terus hidup dilingkungan Republik Indonesia ataukah tidak. Sedangkan Belanda jang menerima usul² Bunker sebagai dasar, menurut pendjelasan Menteri Luar Negeri Belanda Jozef Luns, berarti sedia merundingkan (to discuss) usul² Bunker itu. Pendjelasan itu dikemu-kakan oleh Menlu Luns setelah ia bertemu dengan Menlu Amerika Se-rikat Dean Rusk di Athene dan mengadakan pembitjaraan selama 4 djam, ketika diadakan pertemuan NATO dikota tersebut.

Untunglah Indonesia sudah ber-pengalaman dalam perundingan² de-ngan kolonialis Belanda, jaitu jang mentjetuskan Persetudjuan² Renville dan KMB.

Mengapa geriljawan² kita dengan segera dan sukses dapat merebut kota² didaratan Irian Barat? Tak lain dan tak bukan karena mereka telah sedjak lama memang di-nanti² oleh saudara² kita di Irian Barat. Maka setiba mereka diwilajah ter-sebut, geriljawan² kita disambut de-ngan gembira dan segala bantuan diberikan kepada mereka. Dalam hu-bungan ini tepat sekali pengakuan Kaisiepo seorang tokoh putera Irian Barat jang kini kerdjasama dengan Belanda bahwa sebagian besar Rak-jat Irian Barat sangat pro Indonesia.

Bila geriljawan² Indonesia me-nguasai suatu kota, maka mereka membantu Rakjat setempat dalam berbagai matjam kesibukan, antara lain mengatur organisasi pertahanan Rakjat, pemberantasan buta huruf, mendirikan sekolah² Rakjat dan lain sebagainja. Menurut laporan², ke-adaan pendidikan diwilajah Irian Barat sangat menjedihkan. Ditaksir bahwa diseluruh Irian Barat kira² ada 29.500 anak² diantara 6 sampai 12 tahun jang buta huruf dan tidak pernah masuk sekolah.

Demikian sedikit gambaran suasa-na baru didaratan Irian Barat sete-lah ada Tri Komando Rakjat, jang memberi harapan² baik kepada sau-dara² kita diwilajah Irian Barat.

Kolonialisme dalam abad sekarang ini tidak dapat dipertahankan lagi karena memperkosa sedjarah. Djuga di Irian Barat kolonialisme mengha-dapi adjalnja, berkat persatuan Rak-jat Indonesia jang berintikan Na-sionalis, Agama dan Komunis (Nasakom) dan bantuan seluruh umat progresif didunia ini.

INDONESIA TJINTA PERDAMAI-AN, TETAPI LEBIH TJINTA KEMERDEKAAN.

BANGSA Indonesia tjinta perda-maian, akan tetapi lebih tjinta ke-merdekaan. Demikian slogan terke-nal tjiptaan Presiden Sukarno. Me-mang benar Rakjat Indonesia sangat mentjintai perdamaian. Betapa tidak! Bangsa Indonesia ingin membangun negerinja untuk mentjapai masjarа-kat jang adil dan makmur, dimana tiada lagi penghisapan atas manusia oleh manusia. Bangsa Indonesia te-lah menetapkan pilihannja jaitu Ma-nifesto Politik sebagai garis² besar haluan Negara untuk menudju ke Sosialisme Indonesia. Hal² tersebut telah ditetapkan oleh Madjelis Per-musjawaratan Rakjat Sementara se-bagai Lembaga Negara jang tertinggi dalam ketatanegaraan Indonesia.

Djuga memang tepat sekali bahwa bangsa Indonesia lebih mentjintai kemerdekaan, karena hanja dalam alam kemerdekaanlah sebagai djem-batan dapat tertjapai tjita²nja me-laksanakan pembangunan² untuk ma-sjarakat jang adil dan makmur.

Demikianlah setjara singkat dapat dikemukakan, bahwa bangsa Indonesia kini sedang melaksanakan tugas sedjarahnja untuk menjelesaikan Revolusi Agustus 1945 sampai keakarannja. Negara Kesatuan Republik Indonesia dari Sabang sampai Merauke belum dapat dikatakan lengkap, bila Irian Barat belum masuk ke-kekuasaan Republik Indonesia.

Untuk tetap mempertahankan kolonialnja, maka Pemerintah Belanda terus sadja mengirimkan militer serta perlengkapannja ke Irian Barat. Tidak perlu diterangkan bahwa tindakan Belanda itu membahajakan keamanan dan merusak kedaulatan Republik kita. Untuk memberi sekedar gambaran, dapat diketengahkan disini bahwa kekuatan Belanda di Irian Barat pada achir tahun 1961 menurut taksiran berdjumlah 5.000 orang, sedangkan setelah dikirimkannja kekuatan2 baru baik untuk angkatan darat, laut maupun udara, pada pertengahan bulan Djuni tahun 1962 djumlahnja telah meningkat sampai 10.000 orang. Bahkan kini Belanda masih terus sadja mengirimkan kekuatan2 baru kewilajah tersebut.

TRIKOMANDO RAKJAT BERDJALAN TERUS.

SEDJAK 1961 di-Ibukota Revolusi Jogjakarta Presiden mengumumkan Tri Komando Rakjat, ber-angsur2 Rakjat Indonesia memobilisasi diri untuk melaksanakan Tri Komando Rakjat itu. Seperti diketahui, Tri Komando Rakjat berisi : Gagalkan pembentukan negara boneka „Papua" buatan Belanda kolonial; Kibarkan bendera Merah-Putih diwilajah Irian Barat dan jang ke-3: Bersiap2lah untuk mobilisasi umum.

Pengalaman kita menghadapi kolonial Belanda sudah tjukup. Kita tidak bisa membiarkan Belanda mengirimkan kekuatan2 militer baru ke Irian Barat ! Kita tidak bisa membiarkan perbuatan se-wenang2 Belanda kepada Rakjat Irian Barat dengan penangkapan se-mena2, dipendjarakannja patriot2 Irian Barat, diantaranja pentjinta2 kemerdekaan dan lain2 tindakan kolonial lainnja jang tidak mengindahkan lagi norma2 perikemanusiaan.

Dropping gerilljawan2 pajung Indonesia baru2 ini adalah dalam rangka membantu perdjuangan saudara2 kita didaratan Irian Barat. Gerilljawan2 Indonesia telah pula dapat menguasai beberapa kota seperti Teminabuan, Sansafor dan semenandjung Onin. Dan belakangan ini gerilljawan pajung Indonesia dalam djumlah jang agak besar didrop di Merauke, ibukota Irian Barat Selatan.

PASTI BEBAS DALAM TAHUN INI DJUGA.

DALAM perdjuangannja jang adil untuk mentjapai keutuhan wilajahnja, Indonesia mendapat sokongan sepenuhnja dari "the new emerging forces" dan kaum progresif diseluruh dunia, Negeri2 Sosialis, negeri2 Asia, Afrika dan Amerika Latin; Gabungan Buruh Seluruh Dunia dan kaum buruh progresif dimanapun djuga, Gabungan Wanita Demokratis Sedunia beserta wanita2 progresif lainnja, Gabungan Pemuda Demokratis Sedunia dan semua pemuda progresif lainnja, IUS beserta mahasiswa progresif lainnja, semua umat jang tjinta perdamaian diseluruh dunia menjatakan sokongan penuh kepada perdjuangan adil bangsa Indonesia untuk kemerdekaan nasionalnja. Bahkan di Nederland sendiri kaum progresif pada umumnja, baik mereka tjendekiawan, buruh, tani, wanita, pemuda, peladjar dll. menjokong claim Indonesia dan mentjela pemerintah kolot Nederland jang kepala-batu jang ingin mempertahankan koloninja di Irian Barat dengan mengorbankan djiwa pemuda2 Belanda sendiri.

Rakjat Indonesia mempunjai kedjakinan jang penuh, bahwa kolonialisme Belanda di Irian Barat dapat dikalahkan, soalnja hanja waktu sadja. Dan jang menentukan adalah kekuatan Rakjat Indonesia sendiri. Kedjakinan dan perdjuangan Rakjat Indonesia ini mendapat dukungan dan bantuan sepenuhnja dari Negara2 dari Rakjat di-negeri2 Kubu Sosialis, Asia, Afrika dan Amerika Latin dan semua Rakjat tjinta-damai diseluruh dunia.

Tri Komando Rakjat berdjalan terus, demikian Presiden Sukarno. Pemerintah dan Rakjat Indonesia jakin bahwa tahun ini djuga hantjurlah benteng terachir kolonialis Belanda di Asia Tenggara, dan utuhlah wilajah Republik Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

Timbangan Buku:

Tandus

Oleh : S. Rukiah

TANDUS adalah nama buku kumpulan2 sadjak4 dan proza2 karangan S. Rukiah jang diterbitkan oleh Balai Pustaka. TANDUS ini sudah mengalami pentjetakannja jang kedua kalinja. Tjetakan pertama pada tahun 1950 dan tjetakan kedua tahun 1958. Format tjetakan ke-2 adalah 14½ × 20 cm, tebal 160 halaman dengan harga jang diterakan Rp. 18.—.

Kumpulan sadjak2nja semuanja ada 35 buah. Sadjak **KENANGAN GELITA** (buat Eska dikaki gunung), halaman 27 sampai 29 merupakan suatu kisah dua manusia jang terdjalin oleh tjita dan tjinta, jang satu berada dikaki gunung dengan dikedjar2, sedangkan jang lainnja berada dibelakang terali besi dipendjara. Dengarkanlah apa jang ditulisnja dihalaman 27, bahagian I, couplet ke-3 dst. :

Aku lihat ditjelah besi2 kaku tak bertjerita ini
Engkau diburu matjam hantu pelarian
djauh kesana diantara daunan kering jang berdjatuhan
dimana teriakan suara makin ketjil hilang-hilang
sedang aku dibalik terali dingin
tergolek mau bermimpi malam kenangan.

Selandjutnja dihalaman 29, couplet jang paling atas :

Tjuma disini
masih ada jang mau aku katakan :
Engkau memang diburu, tapi bukan pelarian
aku memang dipendjara, tapi bukan manusia kurungan.
Kita bukan orang pelarian jang
masing-masing tidak punja satu dunia.

Dan 2 kalimat terachir couplet ter-

achir sbb. :

engkau akan tulis disatu buku harian :

kita dua manusia jang tjinta kepada tjinta !

Dari bait[1] diatas itu bisa kita nilai bagaimana pengarang mentjurahkan isi hatinja dalam sjair tsb. jang diilhami oleh epos perdjuangan revolusioner pada waktu itu.

Selandjutnja tentang kumpulan kisah[1] semuanja ada 6 kisah jang pada umumnja mengkisahkan gumpalan[1] atau kepingan[2] dari Revolusi 17 Agustus 1945 dengan segala facetnja, suka-dukanja seperti Mak Esah, Isteri Pradjurit, dsb.

Misalnja „Antara dua gambaran" kisahnja seorang gadis tjintanja diremukkan karena kekasihnja gugur dalam perdjuangan revolusi, jang kemudian kawin dengan temannja jang lain jang djuga mendjadi kawan kekasihnja jang gugur itu.

Kisah : **Tjeritanja sesudah kembali**, mengkisahkan pemuda Nursewan jang 3 kali mengalami sial didalam pertjintaannja. Selebihnja tentang buku itu.

Tentang penulisnja seperti diketahui djuga mendjadi pembantu tetap dari madjalah API KARTINI. Sedikit riwajat hidupnja. Njonja S. Rukiah dilahirkan di Purwakarta, Djawa Barat, pada 25 April 1927. Tahun 1945 mengadjar di Sekolah Gadis Purwakarta. Sedjak tahun 1946 mengisi madjalah Gelombang Zaman dan Godam Djelata. Tahun 1948 mendjadi pembantu tetap madjalah Pudjangga Baru, Mimbar Indonesia dan Indonesia. Tahun 1949 turut mendirikan madjalah Irama di Purwakarta dan duduk sebagai pemimpin redaksi. Tahun 1950 pindah ke Djakarta mendjadi sekretaris Pudjangga Baru dan tahun 1951 pindah ke Bandung mendjadi pemimpin madjalah anak[3] Tjenderawasih. Tahun 1952 kawin. Pada tahun 1953 sadjak[2] jang dihimpunnja dalam buku Tandus mendapat hadiah Seni Sastra untuk tahun 1952 dari BMKN.

Kini selain masih giat menulis djuga mendjadi pengasuh madjalah kanak[3] KUTILANG jang terbit di Djakarta. (H)

BAGAIMANA SIKAP BADAN KITA

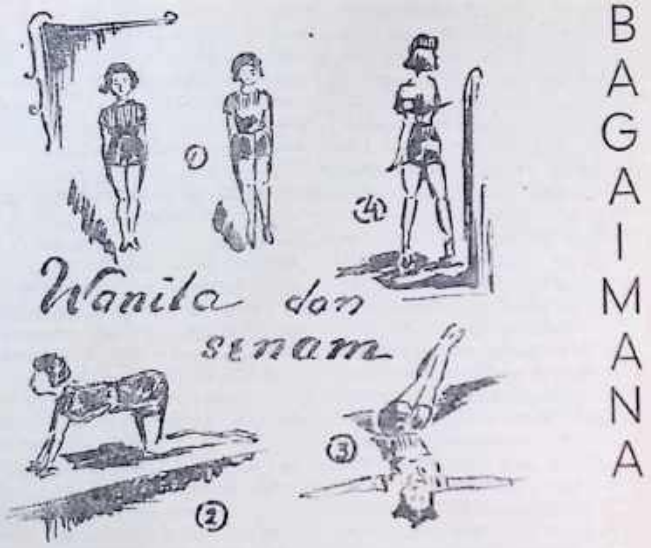

SAUDARA pun djuga bisa mempunjai sikap badan jang tegak tangkas tidak lemah terkulai seperti kantong kosong atau nenek bongkok djika Saudara mau sedikit bersusah pajah setiap pagi bersenam.

Sediakan waktu barang setengah djam, mulai dengan latihan[2] jang ringan kemudian berangsur[2] jang agak sukar. Silahkan mentjoba, Saudara akan merasa lebih segar !

1. *Kita mulai dengan latihan kaki.*
   Berdiri tegak dengan lengan turuh kebawah.
   Perlahan-lahan berdiri diatas udjung djari kaki, kemudian perlahan-lahan diturunkan kembali kesikap semula.
   untuk variasi bisa lutut dibengkokkan kemuka dan kembali lurus.
2. *Latihan punggung dan bahu.*
   Ambillah sikap merangkak dengan kedua telapak tangan dan lutut diatas lantai. Tangan diadjukan kemuka sampai badan miring kemuka tetapi paha tetap tegak lurus.
   Badan mengepit keatas kebawah dengan perlahan-lahan sampai sepuluh kali. Gerakan menarik badan keatas ini memperkuat urat[2] punggung.
3. *Latihan memperkuat urat daging perut.*
   Tidur telentang dengan kedua lengan kesamping.
   Kedua kaki ditarik keatas perlahan-lahan setinggi beberapa cm kemudian dibelokkan kesamping kiri dan kembali. Diulang berkali-kali, berganti kearah kanan.
   Harap diperhatikan, bahwa tangan tak boleh terangkat dari lantai.
4. *Ambillah sebuah kantong diisi dengan pasir, kemudian diletakkan diatas kepala.*
   Berdjalan-djalan tegak dengan kantung pasir itu keliling kamar. Dengan demikian urat leher bisa diperkuat.
   Sekali lagi berdjalan diatas udjung djari atau diatas tumit.

Landjutan AK No. 4

DESA SEMANTASSE

Sebuah dongeng kuno dari Ghana

(II)

Oleh : **Efua Sutherland**
Terdjemahan : **Sjaraswati.**

SEGERA setelah ia pergi, kawan² Bempong datang kembali dengan diikuti oleh Kepala Desa Semantasse, para kamitua djurutulis serta kebajan. „Selamat datang, Nana," seru Bempong sambil memberi hormat. „Selamat siang, inilah anaknja. Baru sadja saja mulai memangkas rambutnja" Pandang liar sekali lagi memantjar dari mata gadis itu dan tapun mulai menangis. „Oh..... inilah dia anak itu? !" tukas kepala desa „Sst, sst diamlah, sajang" bisiknja rumah mendekati anak itu. „Alangkah hiruk-pikuk orang karena gadis seketji ini..... Sst diamlah kami akan membawamu pulang....!" „Teruskan, Bempong..... dandanilah anak itu, biar bapak-ibunja senang djika mereka datang !" Kepala desa itu lalu memanggil orangtua³ untuk berunding dengan ber-bisik² sambil menganggguk-anggukkan kepala.

„Dimanakah kebajan²ku," bertanja kepala desa. Merekapun datang dan ia memerintahkan mereka pergi kedesa² sekitarnja mengabarkan tentang anak jang hilang itu.

Gadis itu menangis terus-menerus selama rambutnja dipotong.

„Nah....." seru Bempong „Sekarang sudah selesai semua dan kau tampak lebih tjantik daripada semua peri dan dajang² dihutan rimba". Pada saat itulah gadis tersebut baru membuka kata.

„Kembalikanlah rambutku" teriaknja. „Kembalikanlah rambutku. Setiap keriting pada tempatnja semula, setiap helai rambut dipasang kembali. Sekarang kalian akan tahu apa jang terdjadi, bila anak² manusia menjerang kami para Samanta, dajang² pendjaga hutan rimba".

„Kami akan menjerang, kalian akan mati kelaparan, kami akan mendjadikan kalian hantu² sampai kalian kembalikan rambutku..... setiap helai kembali ketempat asal, setiap keriting ditempatnja semula".

Bempong dengan kawan² sedesanja berdiri ketakutan. Suasana sunji senjap menjelimuti halaman itu.

„Datanglah....." teriak anak Samanta itu dengan suara njaring.

„Hai..... kau Samanta semuanja, keluarlah dari pohon² djati, beringin dan trembesi; Bempong tak akan beristirahat, orang² kampung ini malang tak senang. Marilah kemari..... hai para Samanta semua !"

Seketika itu desa tersebut penuh dengan derap langkah serta bunji orang mengetok-ketok, djuga suara orang ketawa terbahak-bahak. Tak salah ! Tentulah ada hantu², hanjalah tak seorangpun tampak ketjuali gadis ketjil jang duduk sendirian dibangku halaman rumah Bempong.

Kepala desa bersama orang² kampung itu berlari-larian kelura dari rumah, tetapi disitupun sama keadaannja. Orang² lari keluar dari rumahnja masing² menudju kepasar ditengah desa jang agak terbuka. Mereka duduk berdesak-desakan, sedang tangan mereka meremas-remas gemetar.

Achirnja ketika hari mendjelang sendja, bunji² itupun agak reda, derap kaki beratus-ratus terdengar semakin sajup mendjauh dan desa itu kembali tenang.

Mereka mengira itulah achir segala gangguan dan dengan tjepat penduduk desa itu kembali kerumah masing². Betapa terkedjut mereka itu, ketika dilihatnja pinggan² kosong semua, simpanan djagung dan buah-buahan tersikat habis sampai pula tanaman dihalaman rumah lenjap dibawa hantu Samanta. Dan gadis ketjil itu tetap duduk dihalaman rumah Bempong.

Merekapun kembali lagi kepasar untuk bermusjawarah sekali lagi mereka memutar otak untuk mentjari djalan bagaimana dapat keluar dari kesukaran⁴ itu. Sepandjang malam mereka bertjakap-tjakap, tetapi sampai pagipun mereka tak mendapatkan akal apa jang harus mereka lakukan. Matahari semakin naik dan bersamaan dengan mendjelangnja siang, mulailah terdengar bunji orang² menebang kaju, derap langkah kaki² didjalankan serta bunji ketawa tanpa kelihatan seorang manusiapun.

Gadis Samanta itu berteriak-teriak dari rumah Bempong „Kembalikanlah rambutku".

Demikianlah keadaan berlangsung beberapa hari lamanja, pandangan sedih mengerikan jang berulang setiap hari, penduduk desa tersebut menderita kelaparan serta senantiasa dalam suasana tjemas tegang menakutkan, badan mereka semakin lemah kurus dan banjak jang djatuh sakit, sampai² ada jang meninggal, termasuk Kepala Desa, tempat penduduk desa menumpahkan segenap harapan akan pertolongan.

Pada suatu pagi Afrum, Si Tolol datang didesa itu.

„Atas nama Dewi Bumi jang baik hati....." udjar Afrum sambil melangkahkan kaki menudju pasar „Adakah mataku betul² melihat kenjataan? Mengapa kalian gemetar ketakutan, hai saudara²ku?"

Dengan suara perlahan-lahan mereka mentjeriterakan malapetaka apa jang sedang menimpa mereka.

„Hmmm....." kata Afrum dengan termangu-mangu mengusap-usap djidatnja.

„Jah..... aku harus terlebih dahulu melihat anak Samanta itu. Kukira aku akan bisa memahaminja". Ja..... kukira aku bisa mengerti maksudnja,

karena daun² berbisik
burung-burung berhenti menjanji
mereka mengutjapkan bahasa
jang gandjil
pada pohon odum dan djati
tetapi Si Tolol dapat djuga bidjaksana !

„Selamat pagi, sahabatku". Ia menegur anak itu sambil menatap wadjahnja jang seperti setiap hari menengok orang² dipasar.

„Tak kan djawab, hai sahabat," Afrum meneruskan. „Orang² ini telah memotong rambutmu dan kau inginkan agar rambut itu kembali menghiasi kepalamu," udjarnja.

„Benarlah," teriak anak itu. „Setiap akar rambut harus dikembalikan ketempatnja semula".

„Itu tak semudah jang kau duga, tetapi meskipun demikian sebelum matahari terbenam, kehendakmu akan terpenuhi. Dan..... kau akan kembali ketengah keluargamu lagi, kau akan menghias diri dengan bunga anggrek serta tersenjum kepada bajangan wadjahmu jang tjantik molek dalam air telaga jang djernih".

Afrum memegang tangan anak itu dan mengisjaratkan teman²nja untuk mengikutinja dari belakang. Mereka masuk hutan menurutkan djedjak melewati bukit, batu², semak-belukar hingga sampailah mereka pada achirnja kesebuah tanah lapang bertabur pasir bersih halus. Pohon² dan daun² jang lebar melengkungkan batangnja membajang diatas sungai. Burung² beterbangan dari dahan kedahan pohon raksasa disekitar lapangan, mereka menjanji riang-gembira sebagaimana riangnja warna-warni bulu² mereka. Gadis Samanta itu terpesona melihat pemandangan indah tersebut.

Dengan hati² Afrum meratakan pasir disekitar gubugnja. Iapun menggambar burung², daun'an serta lukisan² lain pada pasir jang putih halus itu.

Kepada orang² jang mengikutinja dari desa ia melarang untuk mengindjak² lukisan² pola pada pasir tersebut.

„Ajolah, sahabatku," katanja kepada anak Samanta itu „Matahari bersinar gembira diatas pasirku. Semuanja riang. Ajam alas mengeram penuh harapan dalam semak belukar, belalang bertepuk tangan serta djengkerik ber-main² dalam alang².” Pada saat demikian dajang peri sebangsamu, Samanta, berajunan dipepohonan sutera, waktumu bersama anak manusia sangat membosankan, tetapi sebelum kau pulang ketengah bangsamu, marilah kita ber-main² dahulu berdjungkir balik diatas pasir putih ditepi sungai, ber-ajun² pada dahan jang terbagus jang pernah kau lihat. Bermain-mainlah sekarang dan sebelum matahari tenggelam akan kami kembalikan rambutmu dan menghiasimu dengan bunga anggrek terbesar dihutan. Dan djika kau ikuti saudara²mu berketjimpung dalam telaga teratai dimalam hari nanti, mereka akan menjambutmu sebagai gadis Samanta jang tertjantik diantara mereka semua !"

Anak itu dikawanja menudju sebuah ajunan dahan ditepian sungai sebelah rumahnja. Anak itu ditinggalkannja agar bermain-main sendiri. Segera diambilnja berbagai makanan, buah²an, djeruk, pisang dll. untuk orang² sekampungnja jang sudah mulai lapar.

Kadang² anak Samanta itu dikedjarnja hingga terseret dipasir, meng-indjak² gambar² pola diatas pasir dengan tertawa gembira. Ataupun ia melompat pada ajunan dahan ditepi sungai sambil menjanjikan lagu² jang indah mempesonakan.

„Sekarang telah tibalah saatnja," udjar Afrum kepada teman² jang mengikutinja.

„Daun² membisik kepada Afrum, djuga burung² didahan serta bunga teratai ditelaga. Afrum tak hidup sia² belaka. Afrum akan membebaskan teman sedesanja dari semua gangguan roh² dihutan rimba, Samanta, hantu peri dll."

Afrum akan membebaskan rakjatnja dan menempatkan anak² manusia diatas singgasana kekuasaan atas mereka semua. Dengarlah angin sepoi² membelai, bangsa Samanta datang kemari untuk melihat Afrum bersahabat dengan mereka untuk selama-lamanja".

Pada saat itu orang² ter-nganga² keheranan dengan penuh harapan kepada Afrum, si Tolol; seolah-olah banjak machluk hinggap pada dahan² dan ranting jang tak terlihat oleh mata manusia. Kemudian Samanta ketjil itu dengan tjepat menghentikan permainannja dan sambil berdiri dengan lagak seorang Kepala Desa Afrum menjapa anak ketjil itu :

„Kudjandjikan bahwa kau akan memperoleh rambutmu kembali. Tetapi sebelum kau selesaikan hal ketjil itu, kuminta kau tjukup baik hati untuk meratakan kembali pasirku jang berserakan kau indjak². Tak usah kau hiraukan bekas djedjakku, tetapi bekas djedjak kakimu sendiri harap dibersihkan dan kembalikan gambaran²ku diatas pasir, segenap tjoretan binatang, bunga² dan lengkung² indah harus kembali seperti semula,

setiap butir pasir ketempat semula setiap bunga, penju dan kupu-kupu setiap kuntum bunga anggrek atau lingkaran harus kembali ketempatnja.

Teriak kemaranan mengerang melewati pohon² dan gadis itu memandang sekitar dengan wadjah kebingungan.

Ia kembali ketempat pasir dengan demikian menambah banjaknja bekas djedjak kakinja. Sukarlah untuk memilih mana bekas kaki Afrum dan mana bekas kakinja, tetapi achirnja ketika dengan susah-pajah dipilihnja serta dihapusnja bekas djedjak kakinja, ditempatnja berdjalan lapun membuat djedjak² baru.

Dengan geram ia mendjedjak-djedjakkan kaki ketjilnja, sedang orang² penduduk desa jang melihat tertawa mengedjeknja. Afrum berdiri agak terpisah, dengan kepala ditegakkan tapun memandang matahari terbenam bagaikan bola api menjala. Suara² jang marah memenuhi udara. Samanta ketjil itu membuka kedua belah tangannja kehilangan harapan.

„Aku tak mengingunkan kembali rambutku," teriaknja sambil menangis. Dan sambil berlari kearah tepian sungai, tapun lalu menghilang dalam rimbunnya dengan diikuti suara erang dan helaan nafas lega dari penduduk desa jang menjaksikan.

„Itulah achir riwajat penggoda hutan..... dan sekalian bangsa hahus disini" Afrum tertawa lega. „Kita sekarang bebas dari gangguan mereka untuk selama-lamanja". Orang² desa bergembira-ria menari-nari mengelilingi Afrum, serta memberinja djulukan Sang Bidjaksana Jang Kuasa dihutan itu. Mereka bersumpah untuk mendjadikannja Kepala suku. Sebuah istana megah indah didirikan oleh penduduk didaerah itu untuk Afrum jang pernah mereka namakan si Tolol.

Mereka mengukir sebuah singgasana keradjaan dari kaju jang putih pohon „sese" serta memukul genderang² keradjaan untuk menghormatinja.

Dengan emas dari sungai mereka buat sebuah mahkota serta tongkat keradjaan untuknja.

Desa baru dibangun ditempat, dimana anak Samanta pernah ditundukkan oleh anak manusia. Desa itu mendjadi termasjhur diseluruh negeri, mereka namakan desa tersebut desa Semantasse.

Itulah konon sebuah tjerita kuno dinegeri GHANA djauh disana dibenua Afrika.....

———

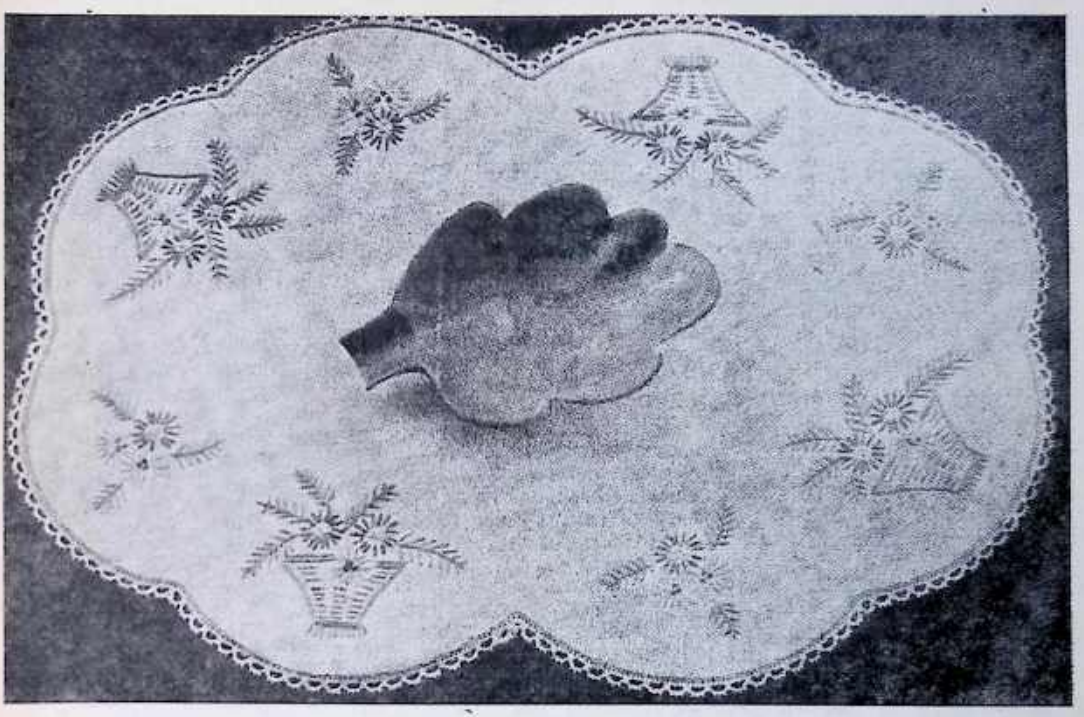

PENGALAS MEDJA

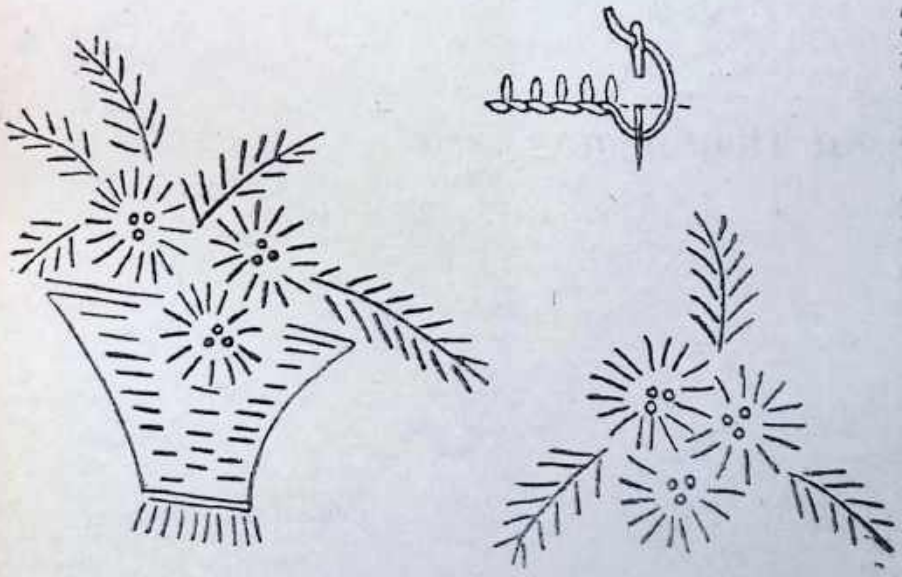

GAMBAR jang kita sadjikan ini ialah untuk membuat pengalas medja, misalnja kita mempunjai sisa bahan palos sebanjak 50 cm lebih sedikit bisa kita gunakan untuk membuat pengalas medja seperti tjontoh ini, kita mengukur pandjang bahan 50 cm lebar 34 cm. Untuk membuat pinggiran kita djahit dengan tusuk feston, dan untuk kembang ditengahnja kita djahit dengan tusuk tangkai. Nah sekian, silahkan untuk mentjobanja.

Pembitjaraan madjalah wanita :

★ MEKAR ★

BERTEPATAN dengan Hari Kartini, dalam bulan April jang lalu telah muntjul sebuah madjalah wanita lagi jang diterbitkan oleh Pimpinan Pusat PERSIT, dan jang diberi nama MEKAR.

MEKAR adalah sesungguhnja bukan madjalah baru, tetapi diterbitkan kembali berkenaan pula dengan ulangtahun dwi-windu (16 tahun) daripada organisasi PERSIT. Dengan ini maka masjarakat wanita telah bertambah satu madjalah lagi, walaupun isi Mekar lebih banjak ditudjukan kepada isteri² tentara R.I.

Dari nomor pertamanja, nomor April, dapat kita lihat bahwa titik-berat madjalah ini adalah pada soal pendidikan dan sebagai madjalah suatu organisasi, tentunja mendjadi alat penghubung jang baik antara tjabang² dan pusat. Kita melihat umpamanja ada Ruangan Manipol-Usdek; chususnja bagi isteri pradjurit, maka terdapat pula tulisan² dalam semangat TRIKORA dengan djudul² „Tentang kesederhanaan dalam mendampingi tugas para suami" dan „Wanita pendjaga garis belakang". Menarik djuga umpamanja adalah tulisan mengenai Hak² Isteri dalam Angkatan Darat.

Sebagaimana kebanjakan madjalah² umum, Mekar djuga mempunjai halaman bergambar tepat pada halaman² tengah madjalah, tetapi jang unik dalam Mekar ini adalah KUNTUM MEKARnja, jaitu sematjam koran ketjil bagi si Bujung, jang terlepas halaman²-nja (4 halaman) dari madjalah induknja Mekar.

Soal² jang djuga mendjadi perhatian dan kepentingan wanita terdapat dalam ruangan² chusus, jaitu ruangan kesehatan, Dunia Wanita (etiket) dan Masak²an. Dan sebagai madjalah organisasi tentunja ada ruangan Berita Organisasi, sedangkan sebagai bahan pelipur lara terdapat „kisah² ketjil keluarga" jang maksudnja supaja mengandung humor. Sudut kebudajaan diwakili pula dalam bentuk sadjak².

Demikianlah sedikit tentang madjalah wanita baru jang sesungguhnja bukan baru pula. Kepada rekan²nja pengasuh madjalah Mekar, Redaksi Api Kartini mengutjapkan selamat bekerdja dan semoga sukses! (MS)

Chasiat Obat-obatan Asli

Luka Terbakar.

Apabila Saudara kena luka terbakar obatilah dengan getah pepaja. Getah pepaja itu hendaknja ditaruh diatas luka terbakar itu maka tidak akan berasa sakit lagi dan djuga tidak akan mengembang. Tetapi harus didjaga djangan sampai getah pepaja itu kena mata, sebab bisa mengakibatkan buta.

Obat lainja ialah minjak kelapa ditjampur dengan kapur sirih dan ditaruh diatas luka terbakar tsb. Djuga bisa dengan menggunakan minjak kaju putih jang digosok-gosokkan diatas bengkak luka itu.

Kapalan.

Kapalan² (eelt) ditangan dan dikaki bisa dihilangkan dengan kulit atau air panas. Djuga bisa hilang kapalan itu dengan setiap kali digosok dengan getah kangkung.

P a n u.

Obat panu besi jang menular ialah dengan memakai laos jang udjungnja telah dipukul (diempukkan) kemudian dimasukkan kedalam tjuka. Tjampuran laos dan tjuka itu buat menjemir panu² itu 2 kali sehari.

Panu kembang jang keputih-putihan dan sering gatal itu bisa disembuhkan dengan pipisan (lembutan) ketepeng tjina dengan sedikit kapur sirih atau aluin (tawas) dan digosokkan 2 kali sehari.

Djuga bisa digunakan terong ngor jang mentah dibelah dua dan digosokkan di panu dan harus sering diulangi.

Untuk menumbuhkan rambut.

Obat jang terkenal untuk membikin rambut pandjang dan subur ialah lidah buaja (dalamnja) disemirkan dikepala. Pagi disemirkan sebelum mandi dan dibiarkan sehari. Obat ini hendaknja 3 bulan ber-turut² dipakai untuk mendapatkan hasil jang baik.

Untuk mendapatkan rambut jang pandjang dan tebal bisa djuga kepala kita seringkali dibasahi dengan air bonggol pisang. Usahakanlah djangan sampai kena pakaian sebab susah membersihkannja nanti.

Buat mendjaga supaja rambut kita djangan rontok pakailah minjak kemiri.

Resep Kue-kue

UBI DJALAR

Oleh : *Nj. Ani Munir*

BIDJI SALAK.

Bahannja : Ubi djalar 1 kg. 1 mangkok gula merah, 1 gelas santan, sebatang daun pandan dan garam setjukupnja.

Membuatnja : Rebuslah ubi dengan garam sedikit. Kalau sudah empuk kupaslah kulitnja, lalu diremas dengan tangan sampai hantjur. Aduklah dengan tepung kandji sampai tjampur betul dan bundar-bundarkan sebesar bidji salak.

Masaklah 3 gelas air, djika air sudah mendidih masukkan bidji salak dan kalau sudah kelihatan terapung angkat kuenja. Sementara itu gula merah dimasak dengan tiga gelas air jang diberi daun pandan dan garam sedikit lalu disaring. Setelah gula mendidih masukkan kue itu baharu diangkat setelah dimasak kira² 10 menit lamanja. Dan bila kelihatan merapung kembali menandakan sudah masak 1 gelas santan jang kental tadi direbus dan berilah garam sedikit. Kalau makan bidji salak berilah santan diatasnja.

*

KUE BOLA.

Bahannja : 1 kg ubi djalar, 1 mangkok tepung kandji, 2 ons gula merah, sedikit garam dan minjak setjukupnja.

Membuatnja : Rebuslah ubi dengan garam sedikit. Kalau sudah empuk kupaslah kulitnja lalu dihantjurkan dan ditjampur dengan tepung kandji. Djika sudah tjampur betul bundar-bundarkan sebesar kelereng agak besar sedikit boleh djuga, isilah dengan gula merah jang sudah diiris kira[1] ½ sendok teh lalu dibulatkan kembali dan digoreng djika sudah kuning[2] warnanja diangkat.

*

PENNEKUK UBI.

Bahannja : ¼ kg ubi, 2 ons tepung terigu, 2 butir telur ajam, 1 gelas santan kental dan garam sedikit, 2 ons gula merah.

Membuatnja : Setelah ubi direbus dihantjurkan dan tjampurlah dengan tepungsantal. Kotjok gula dengan telur djika sudah hantjur gulanja tjampurkan djuga dalam adonan jang tadi berilah garam sedangnja. Panaskan penggorengan dan berilah minjak sedikit supaja tidak melekat masaklah adonan tadi sesendok[2] makan, djika bawahnja kira[2] sudah kuning dibalik djika sudah kuning atas bawah diangkat.

Ulangtahun Ke-800 Djengis Khan

PADA tanggal 16 Djuni 1962 dimausoleum baru di Ezen Horoo, Mongolia Dalam, telah diadakan rapat peringatan ulangtahun ke-800 kelahiran Djengis Khan. Rapat itu dikundjungi oleh 30.000 orang Han dan Hui. Peringatan tsb. dibarengi dengan festival Nadam dengan dimeriahkan oleh balapan[3] kuda jang tradisionil, main gulat, dll.nja.

☆

PENGUMUMAN

BERHUBUNG DENGAN KESUKARAN[1] TEKNIS, MAKA PENERBITAN API KARTINI BULAN MEI DAN DJUNI 1962 DIGABUNGKAN DALAM SATU NOMOR 5 - 6, DENGAN HARGA PER EX. Rp. 7,50.

HARAP PARA PEMBATJA MAKLUM ADANJA !

REDAKSI API KARTINI

Wisma E. Yunara

☆ membikin pakaian wanita dengan stijl jang paling baru

☆ menjediakan alat-alat kosmetika dan parfum

Alamat :

Djl. Tjiandjur 18 - Djakarta

. . . Bepergian

dinas!



picnic!





djangan lupa
bawa obat ini

CORNELL UNIVERSITY
FEB 3 1963
LIBRARY

P.I.R. 350/62 — 2500 ex.